



Katalog: 1303101

PEDOMAN PENCACAHAN DAN PEMERIKSAAN SURVEI PERUSAHAAN KEHUTANAN 2017



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

PEDOMAN PENCACAHAN DAN PEMERIKSAAN SURVEI PERUSAHAAN KEHUTANAN 2017



PEDOMAN PENCACAHAN DAN PEMERIKSAAN SURVEI PERUSAHAAN KEHUTANAN 2017

No. Publikasi : 05230.1705
Katalog BPS : 1303101
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman / *Number of Pages* : viii + 96 halaman / *pages*

Naskah :
Subdirektorat Statistik Kehutanan

Gambar Kulit :
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh / *Published by* :
Badan Pusat Statistik – Republik Indonesia

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin melaksanakan pengumpulan data kehutanan melalui Survei Tahunan Perusahaan Kehutanan. Dalam survei ini dikumpulkan data tentang produksi, tenaga kerja, pendapatan, dan pengeluaran perusahaan.

Buku pedoman ini memuat penjelasan tertulis dalam melakukan Survei Kehutanan yang meliputi tujuan, ruang lingkup, metodologi, konsep dan definisi, tata cara pengisian dan pemeriksaan dokumen, dan tata cara *editing/coding*.

Diharapkan, buku pedoman ini dapat mempermudah para petugas dan para pihak yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga dapat diperoleh data perusahaan kehutanan yang akurat, lengkap, dan *up-to date*.

Jakarta, November 2017
Direktur Statistik Peternakan, Perikanan,
dan Kehutanan



Yomin Tofri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan	2
1.4. Metodologi	2
1.5. Konsep dan Definisi	2
1.6. Jenis Dokumen	4
1.7. Kondisi Perusahaan	4
1.8. Jenis Dokumen	6
1.9. Pedoman Pemuktahiran (<i>Updating</i>) Direktori	6
BAB 2. TATA CARA PENGISIAN DAFTAR	11
A. Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (Daftar VT-HPH)	
2.A.1 Tujuan	11
2.A.2. Keterangan Yang Dikumpulkan	11
2.A.3. Cara Pengisian Daftar, Konsep dan Definisi, dan Konsistensinya ...	12

B. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan (Daftar VT-HPHT dan VT-PERUM)	
2.B.1. Tujuan	25
2.B.2. Keterangan Yang Dikumpulkan	25
2.B.3. Cara Pengisian Daftar, Konsep dan Definisi, dan Konsistensinya ...	26
C. Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar (Daftar VT-TSL)	
2.C.1. Tujuan	43
2.C.2. Keterangan Yang Dikumpulkan	43
2.C.3. Cara Pengisian Daftar, Konsep dan Definisi, dan Konsistensinya ...	44
BAB 3. TATA CARA EDITING CODING	59
A. Daftar VT-HPH	59
B. Daftar VT-HPHT	63
C. Daftar VT-TSL	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar VT-HPH.....	75
Lampiran 2.	Daftar VT-HPHT.....	83
Lampiran 3.	Daftar VT-TSL.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arah pembangunan kehutanan ke depan yang ditopang oleh pelestarian sumber daya hutan, dapat dicapai dengan menempatkan fungsi sumber daya hutan dalam penanggulangan kemiskinan, pengembangan ekonomi, dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup. Untuk mencapai ketiga sasaran pembangunan kehutanan tersebut beserta prasyaratnya, diperlukan data dan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu.

Data populasi dan produksi kehutanan diperoleh dari survei rutin dan Sensus Pertanian yang dilaksanakan oleh BPS. Survei rutin dilaksanakan setiap tahun, sedangkan Sensus Pertanian dilaksanakan sekali dalam sepuluh tahun.

Survei rutin yang dilaksanakan BPS adalah survei perusahaan kehutanan yang terdiri dari survei perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam atau lebih sering dikenal dengan istilah perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH), survei perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman atau perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan (HPHT), dan survei perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL). Data pokok yang dihasilkan dari survei ini antara lain: jenis, volume dan nilai produksi, tenaga kerja, serta struktur ongkos.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan buku pedoman ini adalah agar semua petugas dapat memahami tata cara pengisian daftar isian survei tahunan perusahaan kehutanan, konsep dan definisi, cara memeriksa isian, dan konsistensi antar isian.

1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan

Survei Perusahaan Kehutanan mencakup seluruh perusahaan kehutanan yang berada di wilayah Republik Indonesia, dimana perusahaan kehutanan tersebut melakukan kegiatan usaha secara aktif.

1.4 Metodologi

Metode dalam pengumpulan data statistik Perusahaan Kehutanan adalah metode pencacahan lengkap (sensus). Setiap perusahaan yang masih aktif di seluruh Indonesia dikirim kuesioner melalui petugas BPS Kabupaten/Kota (Koordinator Statistik Kecamatan/Staf BPS Kabupaten/Kota).

Sebelum pencacahan, dilakukan *updating* direktori perusahaan terlebih dahulu. *Updating* merupakan kegiatan pemutakhiran direktori perusahaan kehutanan untuk memastikan kondisi perusahaan (aktif, tutup sementara, belum beroperasi, tutup, alih usaha, pindah, dan tidak ditemukan).

1.5 Konsep dan Definisi

Perusahaan Pemegang IUPHHK pada hutan alam adalah perusahaan pemegang izin untuk memanfaatkan hasil hutan berupa kayu dalam hutan alam pada hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan, pennebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil.

Perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman adalah perusahaan pemegang izin untuk memanfaatkan hasil hutan berupa kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari penyiapan lahan, pembenihan atau pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pemanenan atau pennebangan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

Perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman industri dalam hutan tanaman (IUPHHK-HTI) adalah perusahaan pemegang izin usaha untuk membangun hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok industri untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri.

Perum Perhutani adalah badan usaha milik negara yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan perencanaan, pengurusan, pengusahaan, dan perlindungan hutan di wilayah kerjanya.

Wilayah kerja Perum Perhutani dibagi ke dalam wilayah kerja unit yaitu:

- Wilayah kerja unit Jawa Tengah, disebut Unit I Jawa Tengah
- Wilayah kerja unit Jawa Timur, disebut Unit II Jawa Timur
- Wilayah kerja unit Jawa Barat dan Banten, disebut Unit III Jawa Barat dan Banten

Sedangkan wilayah kerja unit terbagi dalam **Kesatuan Pemangku Hutan (KPH)**. **KPH** adalah institusi pengelola hutan di tingkat tapak dalam bentuk unit-unit pengelolaan hutan.

Pembangunan KPH di Indonesia sampai saat ini masih terbatas pada sebagian kawasan hutan yang menjadi areal kerja Perhutani (BUMN di pulau jawa), dan pada sebagian kawasan hutan konservasi dalam bentuk unit-unit taman nasional.

Perusahaan Lainnya adalah perusahaan selain HPH, HTI dan Perum Perhutani, yang membudidayakan tanaman kayu-kayuan kehutanan.

Perusahaan TSL adalah perusahaan yang mengupayakan perbanyakan melalui pengembangbiakan dan pembesaran tumbuhan/satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya.

Penangkaran tumbuhan/satwa liar berbentuk:

- pengembangbiakan satwa,
- pembesaran satwa yang merupakan pembesaran anakan dari telur yang diambil dari habitat alam yang ditetaskan di dalam lingkungan terkontrol dan atau dari anakan yang diambil dari alam,
- perbanyakan tumbuhan secara buatan dalam kondisi yang terkontrol.

Tidak termasuk lembaga penelitian, kebun binatang, lembaga konservasi dan tempat wisata yang mengembangbiakan tumbuhan/satwa liar.

1.6 Jenis Dokumen

Jenis dokumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

a. Daftar VT-HPH

adalah kuesioner tahunan perusahaan Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK) atau perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH).

b. Daftar VT-HPHT

adalah kuesioner tahunan perusahaan Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK) dan perusahaan Lainnya.

c. Daftar VT-PERUM

adalah kuesioner tahunan perusahaan Pemegang IUPHHK pada Kesatuan Pemangkuan Hutan PERUM Perhutani.

d. Daftar VT-TSL

adalah kuesioner tahunan perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar.

1.7 Kondisi perusahaan kehutanan terdiri dari:

a. Aktif

Perusahaan dikatakan aktif apabila SK IUPHHK masih berlaku, RKT perusahaan aktif, dan ada kegiatan produksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap dalam periode data yang dikumpulkan. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.

b. Tidak aktif

- **Tutup Sementara**

Perusahaan dikategorikan tutup sementara apabila SK IUPHHK tersebut sudah tidak berlaku tetapi sedang dalam masa

perpanjangan SK yang baru atau perusahaan tidak/belum mendapatkan RKT tetapi SK IUPHHK masih berlaku atau perusahaan yang berhenti berproduksi, tetapi direncanakan akan kembali berproduksi lagi.

- **Tidak/ belum Produksi**

Perusahaan dikategorikan tidak produksi apabila SK IUPHHK tersebut masih berlaku tetapi sedang tidak ada kegiatan dalam periode tahun pencacahan atau bila perusahaan belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan. Perusahaan tidak produksi dapat disebabkan karena kurangnya bahan baku, kurangnya modal, atau perusahaan dalam kondisi sulit, dan sebagainya.

c. Tidak Bersedia Diwawancarai (*non-respon*)

Perusahaan dikategorikan tidak bersedia diwawancarai (*non-respon*) bila perusahaan tidak bersedia memberikan informasi.

d. Alih Usaha ke Non Pertanian

Perusahaan dikategorikan alih usaha ke non pertanian bila perusahaan tersebut merubah kegiatan pertanian menjadi non pertanian.

e. Tutup

Perusahaan dikategorikan tutup apabila SK IUPHHK sudah tidak berlaku dan tidak dalam masa perpanjangan atau bila perusahaan tersebut sudah tidak berproduksi dan tidak akan berusaha lagi.

f. Pindah

Perusahaan dikategorikan pindah apabila perusahaan tersebut sudah tidak ditemukan dan sudah pindah ke luar provinsi. Apabila perusahaan pindah ke kabupaten lain dalam satu provinsi, maka pencacahan dilakukan oleh petugas di kabupaten di mana perusahaan tersebut pindah.

g. Tidak ditemukan

Perusahaan dikategorikan tidak ditemukan bila perusahaan tidak ditemukan pada saat pencacahan.

1.8 Pendekatan Pencacahan

Untuk mempermudah pencacahan, maka pendekatan pencacahan adalah berdasarkan lokasi kantor cabang perusahaan pemegang IUPHHK yang ada di provinsi tersebut, walaupun lokasi areal hutan yang diusahakan di luar provinsi. Hal ini dilakukan karena di lokasi areal hutan yang diusahakan biasanya hanya terdapat *base camp* yang tidak ada catatan administrasinya.

1.9 Pedoman Pemuktahiran (*Updating*) Direktori

Pemuktahiran (*updating*) direktori perusahaan kehutanan perlu dilakukan agar kerangka (*frame*) direktori yang dipakai untuk pencacahan di lapangan benar-benar *valid* dan *up-to-date*.

Direktori yang dipakai bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu seluruh perusahaan pemegang IUPHHK yang SKnya masih berlaku, sehingga sering terdapat perusahaan yang sudah sejak lama dilaporkan tutup tetapi masih dijadikan target, dan terdapat perusahaan yang aktif dilapangan tetapi tidak masuk dalam direktori. Dalam hal ini yang perlu dilakukan adalah tetap melakukan pengecekan pada target yang ada dalam direktori, dengan memberi keterangan kondisi terakhir dilapangan (aktif, tutup, tutup sementara, tidak produksi, pindah, alih usaha, dan tidak ditemukan), sedangkan untuk perusahaan yang baru ditemukan dilapangan ditambahkan kedalam direktori dan menjadi target pencacahan.

Tahapan pemutakhiran direktori perusahaan kehutanan dilakukan secara berjenjang sebagai berikut :

1. BPS Pusat

BPS Pusat melakukan pencocokan (*matching*) dan memisahkan perusahaan menurut Provinsi.

Direktori BPS di-*match* dengan Direktori Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dengan cara:

- a. Direktori BPS yang sudah sesuai dengan Direktori Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tetap menjadi target BPS.
- b. Direktori yang tidak ada di Direktori BPS, tetapi ada di Direktori Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maka di tambahkan ke dalam direktori BPS.
- c. Direktori yang ada di Direktori BPS, tetapi tidak ada di Direktori Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maka perlu pengecekan di lapangan apakah aktif dan mempunyai SK perizinan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Apabila kondisi perusahaan aktif dan mempunyai SK perizinan, maka perusahaan tersebut dimasukan sebagai target pencacahan.

2. BPS Provinsi

- a. BPS Provinsi menerima daftar Direktori Perusahaan kehutanan dari BPS Pusat yang menjadi target pencacahan dan melakukan *matching* dengan direktori yang berasal dari sumber lain di tingkat provinsi (misalnya Dinas Kehutanan Provinsi, BKSDA Provinsi, dll).
- b. Direktori yang tidak ada di Direktori BPS, tetapi di Dinas Kehutanan ada, maka di tambahkan ke dalam Direktori BPS.
- c. Direktori yang ada di Direktori BPS, tetapi tidak ada di Dinas Kehutanan maka perlu pengecekan di lapangan apakah aktif dan mempunyai SK perizinan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, apabila kondisi perusahaan aktif dan mempunyai SK

perizinan maka perusahaan tersebut dimasukkan sebagai target pencacahan.

- d. BPS Provinsi mendistribusikan direktori tersebut ke masing-masing BPS Kabupaten/Kota.

3. BPS Kabupaten/Kota

- a. BPS Kab/Kota menerima daftar Direktori Perusahaan kehutanan dari BPS Provinsi yang menjadi target pencacahan.
- b. Berdasarkan daftar direktori perusahaan, BPS Kabupaten/Kota melakukan pengecekan ke lapangan untuk meng-update informasi yang terdapat di dalam direktori perusahaan. Jika perusahaan ditemukan maka dilakukan pencacahan terhadap perusahaan tersebut.
- c. Jika perusahaan tidak ditemukan/tutup/tidak aktif di lapangan tetapi SK Perusahaan masih berlaku, maka perusahaan dimasukkan dalam kategori “Tutup Sementara”. Selanjutnya, dokumen perusahaan tersebut ditandatangani oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota dan diberi stempel.

Petugas harus melapor ke BPS Kabupaten/Kota apabila terdapat kesulitan dalam pengumpulan data, seperti:

- a. perusahaan tidak ditemukan
- b. perusahaan tutup
- c. perusahaan tutup sementara
- d. perusahaan alih usaha
- e. perusahaan tidak/belum berproduksi

Selanjutnya BPS Kabupaten/Kota harus meminta informasi tentang kondisi perusahaan tersebut ke sumber lain setempat, apakah benar-benar SK IUPHHKnya sudah tidak berlaku lagi (tutup) dan meminta informasi/alamat perusahaan yang tidak ditemukan.

Yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Jika SK IUPHHK masih berlaku, tetapi Surat Keputusan RKT (Rencana Kerja Tahunan) perusahaan tidak/belum aktif atau sedang diperpanjang, tetap dilakukan pengecekan.
- b. Jika SK IUPHHK dan Surat Keputusan RKT masih berlaku, tetapi realisasi produksi tidak/belum ada, maka tetap dilakukan pencacahan (pertanyaan selain mengenai produksi tetap harus ditanyakan) dan tidak boleh dianggap tutup.
- c. Apabila diinformasikan bahwa perusahaan tersebut sudah tutup/tidak ada atau hanya ada satpam, sehingga tidak terdapat orang yang dapat mengisi kuesioner, dan oleh petugas dilaporkan tutup, maka BPS Provinsi meminta informasi ke Dinas Kehutanan/bidang yang mengurus urusan kehutanan setempat tentang informasi/data perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tersebut tidak terdaftar karena lokasi areal yang diusahakan berada di provinsi lain, maka segera lapor ke BPS Pusat tentang keberadaan areal tersebut, sehingga BPS Pusat segera menginformasikan BPS Provinsi pada areal yang dimaksud.
- d. Perusahaan terdapat di Direktori, alamat kantor cabang ditemukan, tetapi Surat Keputusan RKT tidak/belum berlaku, dan tidak ada realisasi produksi, maka tetap dilakukan pengecekan dan kondisi perusahaan dianggap tutup sementara.

BAB II

TATA CARA PENGISIAN DAFTAR

A. PERUSAHAAN PEMEGANG IUPHHK – HUTAN ALAM (DAFTAR VT-HPH)

2.A.1 Tujuan

Daftar VT-HPH digunakan untuk mendapatkan keterangan rinci mengenai perusahaan Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) atau Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Data yang dikumpulkan meliputi keterangan umum perusahaan, areal, produksi kayu bulat dan hasil ikutan, pengadaan dan penggunaan produksi kayu bulat, pendapatan/penerimaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran upah/gaji pekerja, pengeluaran ongkos/biaya produksi dan pengeluaran lain. Satu daftar VT-HPH digunakan untuk mencacah satu perusahaan hak pengusahaan hutan.

Perusahaan pemegang IUPHHK-HA yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan yang berbadan hukum/usaha yaitu: PN/PD, PT, CV, Koperasi, dan Lainnya.

2.A.2 Keterangan yang Dikumpulkan

Keterangan yang dikumpulkan dalam daftar VT-HPH meliputi:

- | | |
|----------|--|
| Blok I | : Keterangan Umum Perusahaan |
| Blok II | : Areal |
| Blok III | : Produksi, Perkiraan Harga, Diameter Kayu Bulat, dan Hasil Hutan Ikutan Menurut Nama/Jenisnya yang Dihasilkan Selama Tahun survei |
| Blok IV | : Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Bulat Selama Tahun Survei |

Blok V	: Pendapatan/Penerimaan Lain Perusahaan Selama Tahun Survei
Blok VI	: Banyaknya Pekerja yang dibayar pada Akhir Tahun Survei
Blok VII	: Pengeluaran Upah/Gaji Selama Tahun Survei
Blok VIII	: Pengeluaran Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lainnya Selama Tahun survei (Tidak Termasuk Biaya Pengeluaran untuk Industri Pengolahan)
Blok IX	: Catatan
Blok X	: Saran dan Masukan
Blok XI	: Keterangan Pencacahan
Blok XII	: <i>Contact Person</i>
Blok XIII	: Pengesahan

2.A.3 Cara Pengisian Daftar, Konsep dan Definisi, dan Konsistensinya

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan pemegang IUPHHK-HA (cabang atau tanpa cabang), alamat perusahaan, bentuk badan usaha/hukum, status permodalan/kepemilikan, serta status perusahaan.

- | | |
|-----------|--|
| Rincian 1 | : tulislah nama perusahaan pemegang IUPHHK-HA dengan lengkap dan jelas. |
| Rincian 2 | : tulislah alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas (termasuk nomor telepon, fax, dan email). |
| Rincian 3 | : lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan pada tahun survei dan tuliskan kode pada kotak yang disediakan. Jika terisi kode lainnya, tuliskan bentuk badan usaha/hukumnya pada titik-titik di dalam kurung. |

Rincian 4 : lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/kepemilikan perusahaan ini pada akhir tahun survei dan tuliskan persentasenya.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara swasta nasional (60%) dengan swasta asing (40%), maka kode yang dilingkari adalah kode 4 dan 8. Tuliskan kode 12 pada kotak yang tersedia. Tuliskan 60 dan 40 pada kotak yang tersedia. Penjumlahan nilai persentase harus 100%.

4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	Pemerintah Pusat - 1	(.....%)			
	Pemerintah Daerah - 2	(.....%)	1	2	
	Swasta Nasional - 4	(.....%)		6	0
	Swasta Asing - 8	(.....%)		4	0

Rincian 5 : lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan, apakah sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2) dan tuliskan kode pada kotak yang disediakan.

Perusahaan cabang adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh Kantor Pusat.

Perusahaan tanpa cabang adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.

Rincian 6 : apabila perusahaan sebagai perusahaan/kantor cabang (Rincian 5 kode 1 dilingkari) maka:

- a. tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
- b. tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk nomor telepon dan email).

Perusahaan induk adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administratif melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.

Kantor Pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

BLOK II. AREAL

A. SK IUPHHK yang masih berlaku

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan pada Hutan Alam (SK IUPHHK-HA), lokasi areal hutan yang diusahakan, dan luas areal IUPHHK-HA.

- Rincian 1 : Tuliskan Nomor SK IUPHHK-HA yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu SK. Bila ada SK yang diperbarui maka tuliskan nomor SK terakhir. Jika setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing nomor SK tersebut.
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK IUPHHK-HA yang dimiliki.
- Rincian 3 : Tuliskan lokasi areal hutan alam (Provinsi dan Kabupaten) dari SK yang dimiliki.
- Rincian 4 : Tuliskan luas areal hutan alam yang dikelola untuk setiap SK.

B. Surat Keputusan Rencana Kerja Tahunan (SK RKT)

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Rencana Kerja Tahunan (SK RKT) pada hutan alam, masa berlaku RKT, luas dan produksi selama tahun survei.

- Rincian 1 : tuliskan nomor SK RKT yang masih berlaku.
- Rincian 2 : tuliskan tanggal SK RKT yang masih berlaku.
- Rincian 3 : tuliskan masa berlaku RKT (tanggal, bulan, dan tahun).
- Rincian 4a : tuliskan target luas areal penebangan berdasarkan RKT (dalam satuan hektar).
- Rincian 4b : tuliskan realisasi luas penebangan selama tahun survei (dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember) .
- Rincian 5a : tuliskan target produksi kayu bulat berdasarkan RKT (dalam satuan m³).
- Rincian 5b : tuliskan realisasi produksi kayu bulat selama tahun survei (dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember).

C. Carry Over (selisih antara target dan realisasi yang belum ditebang pada rencana kerja tahun sebelumnya).

Blok ini digunakan untuk mencatat informasi mengenai *carry over* dari perusahaan.

- Rincian 1 : tuliskan nomor SK *Carry Over* yang masih berlaku.
- Rincian 2 : tuliskan tanggal SK *Carry Over* yang masih berlaku.
- Rincian 3a : tuliskan target luas areal penebangan berdasarkan SK *Carry Over* selama tahun survei (dalam satuan hektar).
- Rincian 3b : tuliskan realisasi luas penebangan selama tahun survei (dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember).
- Rincian 4a : tuliskan target produksi kayu bulat berdasarkan SK *Carry Over* selama tahun survei (dalam satuan m³).

Rincian 4b : Tuliskan realisasi produksi kayu bulat hasil *Carry Over* selama tahun survei.

D. Penanaman Kembali

Rincian 1 : tuliskan luas lahan yang ditanam selama tahun survei (dalam satuan hektar).

Rincian 2 : tuliskan jumlah bibit/pohon yang ditanam pada tahun survei.

BLOK III. PRODUKSI, PERKIRAAN HARGA, DIAMETER KAYU BULAT DAN HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN SURVEI.

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang volume produksi, perkiraan harga, diameter kayu bulat yang ditebang oleh perusahaan pemegang IUPHHK-HA per bulan menurut nama kayu bulat dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun survei.

A. Produksi

Kolom (1) : bulan penebangan/produksi (Januari s/d Desember).

Kolom (2) s.d (6) : tuliskan nama kayu/tanaman yang ditebang/dihasilkan (misal: meranti, rimba campuran, kruing, dll) dan jumlah kayu bulat yang ditebang (dalam m³) sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis tanaman yang ditebang.

Jumlah Produksi adalah penjumlahan seluruh volume produksi kayu bulat yang ditebang oleh perusahaan Pemegang IUPHHK-HA dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun survei untuk masing-masing jenis tanaman yang ditebang.

Misal : jumlah produksi 2017 tanaman meranti = produksi meranti januari 2017 + produksi meranti februari 2017+....+ produksi meranti desember 2017

B. Perkiraan Harga : tuliskan perkiraan harga kayu produksi sendiri per m³ pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat (dalam 000 rupiah).

C. Ukuran Diameter Kayu

1. Kurang dari 15 cm : untuk masing-masing nama kayu, tuliskan persentase ukuran diameter kayu yang ditebang yang kurang dari 15 cm.

2. 15 cm atau lebih : untuk masing-masing nama kayu, tuliskan persentase ukuran diameter kayu yang ditebang yang berukuran 15 cm atau lebih.

D. Nama dan Nilai Hasil Hutan Ikutan

Nama Hasil Hutan Ikutan : Untuk masing-masing jenis tanaman yang ditebang, tuliskan nama jenis hasil hutan yang diambil manfaatnya selain kayu log, misalnya ranting/cabang, ukuran kayu yang diameternya lebih kecil, kayu bakar, daun, dan sebagainya.

Jika kayu bulat yang ditebang lebih dari 5 (lima) jenis tanaman, gunakan lembar tambahan.

BLOK IV. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SELAMA TAHUN SURVEI.

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan, penggunaan produksi, dan nilai produksi kayu bulat yang ditebang sebelum melalui proses pengolahan selama tahun survei.

Kolom (1) : rincian pengadaan dan penggunaan produksi kayu bulat.

Kolom (3) s.d. (7) : tuliskan nama kayu bulat, volume dalam satuan m³, dan nilai dalam ribuan rupiah.

A. Pengadaan Kayu Bulat

Rincian 1. : Stok Awal

Tuliskan volume dan nilai kayu bulat yang ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari tahun survei) untuk masing-masing jenis kayu bulat.

Nilai stok awal adalah nilai perkiraan dari kayu bulat yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2017) sesuai harga setempat.

Rincian 2. : Produksi Sendiri

Tuliskan volume dan nilai produksi kayu bulat hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang untuk masing-masing jenis kayu bulat.

Nilai Produksi Sendiri adalah nilai perkiraan produksi kayu bulat tersebut pada saat ditebang sesuai harga setempat.

Rincian 3. : Pembelian

Tuliskan volume dan nilai kayu bulat yang dibeli dari masyarakat atau dari perusahaan kehutanan lain.

Nilai Pembelian adalah nilai kayu bulat yang dibeli dari masyarakat atau dari perusahaan kehutanan lain.

B. Penggunaan kayu bulat yang diproduksi/dihasilkan.

Rincian 1 : Digunakan Sendiri

Tuliskan volume dan perkiraan nilai produksi kayu bulat yang digunakan sendiri oleh perusahaan.

Nilai kayu bulat yang digunakan sendiri adalah nilai perkiraan kayu bulat yang digunakan untuk bahan baku sendiri yang nilainya diperkirakan sesuai harga jual setempat.

Rincian 2 : Dijual

Tuliskan volume dan nilai kayu bulat yang dijual, baik dijual ke industri terkait maupun dijual ke industri bebas, dijual ke perusahaan lain atau ke perorangan/masyarakat.

Nilai kayu bulat yang dijual adalah nilai kayu bulat yang dijual baik dijual ke industri terkait maupun dijual ke industri bebas, dijual ke perusahaan lain atau ke perorangan/masyarakat.

Rincian 3 : Rusak, Hilang, dll

Tuliskan volume dan nilai kayu bulat untuk penggunaan lainnya (seperti rusak, hilang, dihibahkan/diberikan ke pihak lain, dll).

Nilai kayu bulat yang rusak, hilang, dll adalah nilai perkiraan kayu bulat yang rusak, hilang, dan lainnya (dihibahkan ke pihak lain).

C. Stok Akhir

Tuliskan volume dan nilai perkiraan stok kayu bulat pada akhir tahun survei (31 Desember tahun survei).

$$\text{Volume Blok IV.C} = \text{Volume (A1a+A2a+A3a)} - (\text{B1a+B2a+B3a})$$

Nilai stok akhir adalah perkiraan nilai stok akhir kayu bulat pada 31 Desember.

**jika kayu bulat yang ditebang lebih dari 5 (lima) jenis tanaman,
gunakan lembar tambahan.**

BLOK V. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini digunakan untuk mengetahui pendapatan/penerimaan lain yang diterima perusahaan selama tahun survei, dalam ribuan rupiah.

Rincian 1 Kolom (2) : tuliskan nilai yang diterima perusahaan ini atas jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan perusahaan ini untuk pihak lain, misalnya: jasa penebangan, pengupasan kulit, reboisasi, dan lain-lain.

Rincian 2 Kolom (2) : tuliskan pendapatan perusahaan ini yang berasal dari menyewakan gedung, gudang, peralatan-peralatan, mesin-mesin, jasa angkutan, jasa perbaikan/perbengkelan dan jasa lainnya (tidak termasuk menyewakan tanah).

Rincian 3 Kolom (2) : tuliskan nilai keuntungan dari barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk barang yang sama (seperti pada waktu barang tersebut dibeli).

Rincian 4 Kolom (2) : tuliskan pendapatan lainnya yang belum tercakup pada Rincian 1 s.d 3, seperti pendapatan dari bunga atau lainnya, selain dari pendapatan hasil hutan ikutan.

Kolom Rincian Jumlah = Rincian (1 + 2 + 3 + 4)

BLOK VI. BANYAKNYA PEKERJA YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN SURVEI

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya pekerja yang dibayar menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerja, dan jenis kelamin pada akhir tahun survei.

Pekerja tetap adalah pekerja/mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan ataupun tidak dan dibayar tetap pada suatu periode tertentu dan tidak tergantung pada hari masuk kerjanya. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapatkan pesangon.

Pekerja tidak tetap/borongan adalah pekerja yang hanya menerima penghasilan apabila yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja. Biasanya apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

Kolom (1) : Uraian

Uraian pekerja tetap dirinci menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan pekerja tidak tetap/borongan.

Rincian A. : Pekerja Tetap

Tuliskan jumlah pekerja tetap perusahaan menurut jenis pendidikan pada akhir tahun survei (31 Desember).

Kolom (2) sampai dengan (4) Pekerja kantor/administrasi

Kolom (2) : Tuliskan jumlah karyawan/pekerja laki-laki

Kolom (3) : Tuliskan jumlah karyawan/pekerja perempuan

Kolom (4) : Tuliskan total jumlah pekerja kantor/administrasi

Kolom (5) sampai dengan (7) Pekerja hutan/lapangan

Kolom (5) : Tuliskan jumlah karyawan/pekerja laki-laki

Kolom (6) : Tuliskan jumlah karyawan/pekerja perempuan

Kolom (7) : Tuliskan total jumlah pekerja hutan/lapangan

Rincian B : Pekerja Tidak Tetap/Borongan

Tuliskan jumlah pekerja tidak tetap/borongan pada akhir tahun survei (31 Desember).

BLOK VII. PENGELUARAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para karyawan/pekerja tetap dan tidak tetap/borongan selama tahun survei.

Rincian 1 : tuliskan jumlah upah/gaji pekerja tetap dalam ribuan rupiah.

Upah/Gaji adalah upah yang dibayarkan sebelum dipotong pajak upah/pendapatan, baik dalam bentuk uang, maupun bentuk barang. Termasuk di sini upah lembur, hadiah/bonus dan sejenisnya, tunjangan kesehatan/pengobatan yang dikeluarkan perusahaan kepada pekerjanya (misalnya penggantian ongkos rumah sakit dan obat-obatan). Iuran dana pensiun dan asuransi tenaga kerja yang dibayarkan oleh perusahaan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja, tunjangan kecelakaan yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau waktu melakukan tugas pekerjaan, tunjangan sosial, dan upah lainnya, perkiraan sewa rumah, kendaraan, dan lain-lain yang diberikan kepada pegawai. Upah/gaji yang dibayarkan dalam bentuk barang, maka nilainya diperkirakan dengan menaksir nilai barang tersebut sesuai dengan harga setempat.

Rincian 2 : tuliskan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pekerja tidak tetap/ borongan untuk pekerja administrasi maupun pekerja lapangan seperti pekerja pada

kegiatan penanaman dan pemeliharaan hutan, penebangan, sortir batang, pengulitan, dan sebagainya.

BLOK VIII. PENGELUARAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN SURVEI (TIDAK TERMASUK BIAYA PENGELUARAN UNTUK INDUSTRI PENGOLAHAN)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai ongkos-ongkos/biaya produksi dan pengeluaran lainnya, tidak termasuk biaya pengeluaran untuk industri pengolahan.

- Rincian 1 : tuliskan biaya penanaman kembali, meliputi biaya pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, penyiangan, penyulaman, pendangiran, dan lain-lain.
- Rincian 2 : tuliskan biaya pemakaian bahan bakar. Bahan bakar yang dimaksud adalah bensin, premium, dan premix, minyak tanah, minyak diesel, minyak solar, gas alam, LPG, kayu bakar, dan lainnya.
- Rincian 3 : tuliskan biaya pemakaian pelumas.
- Rincian 4 : tuliskan biaya pengeluaran listrik yang dikeluarkan perusahaan selama tahun survei.
- Rincian 5 : tuliskan biaya pemakaian bahan/material, meliputi : bahan pembungkus dan pengepak, suku cadang untuk pemeliharaan mesin dan barang modal, alat tulis kantor, dll.
- Rincian 6 : tuliskan pengeluaran untuk jasa, meliputi jasa pemanfaatan hutan, angkutan, sewa gudang, konsultan, akuntan publik, dll.
- Rincian 7 : tuliskan biaya pajak dan pungutan wajib, meliputi PBB, Provisi Sumber daya hutan (PSDH), Dana Reboisasi, dll.
- Rincian 8 : tuliskan biaya pengeluaran lainnya, meliputi bunga pinjaman, PMDH, Sumbangan, dll.

BLOK IX. C A T A T A N

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal atau keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian-isian yang tercantum dalam Daftar VT-HPH.

BLOK IX. SARAN/MASUKAN

Blok ini disediakan sebagai bahan evaluasi kuesioner yang diisi oleh perusahaan pemegang IUPHHK-HA.

- Rincian 1 : lingkari cara pengiriman kuesioner yang lebih diminati oleh perusahaan pemegang IUPHHK-HA. Pilihan pengiriman kuesioner dapat melalui *hardcopy*, *email* (file dapat diunduh melalui link tertentu), dan pengisian langsung melalui *website*.
- Rincian 2 : lingkari hambatan yang biasa ditemukan oleh perusahaan pemegang IUPHHK-HA dalam pengisian kuesioner. Hambatan pengisian kuesioner antara lain: ketersediaan data, pertanyaan terlalu banyak, pertanyaan sulit dipahami, data terpisah-pisah di masing-masing unit kerja, dan lainnya (tuliskan hambatan lainnya selain yang tertulis di atas).
- Rincian 3 : tuliskan saran/masukan dari perusahaan pemegang IUPHHK-HA terkait kuesioner yang diberikan.

BLOK XI. KETERANGAN PENCACAHAN

Tuliskan nama pencacah, no hp pencacah, tanggal pencacahan, dan bubuhkan tanda tangan pencacah (petugas yang melakukan pencacahan).

BLOK XII CONTACT PERSON

Tuliskan nama, jabatan, telp/hp, dan email pemberi data/orang dari pihak perusahaan, agar dapat dikonfirmasi jika masih ada data yang kurang jelas.

BLOK XIII. P E N G E S A H A N

Blok ini disediakan untuk pengesahan bahwa isian-isian dari Blok I s.d Blok XII ini benar adanya. Pengesahan harus dilengkapi dengan stempel perusahaan serta nama dan tanda tangan pimpinan perusahaan/manajer.

B. PERUSAHAAN PEMEGANG IUPHHK- HUTAN TANAMAN (VT-HPHT dan VT-PERUM)

2.B.1. Tujuan

Daftar VT-HPHT dan Daftar VT-PERUM digunakan untuk mendapatkan keterangan rinci mengenai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan. Data yang dikumpulkan meliputi luas areal penebangan, volume dan nilai produksi kayu, jumlah tenaga kerja, pendapatan, dan pengeluaran perusahaan. Satu daftar VT-HPHT digunakan untuk mencacah satu perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan dan satu daftar VT-PERUM digunakan untuk mencacah satu Kesatuan Pemangku Hutan (KPH)/Perum Perhutani.

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan yang berbadan hukum/usaha yaitu: PN/PD, PT, CV, dan Lainnya.

2.B.2 Keterangan yang Dikumpulkan

Keterangan yang dikumpulkan dalam daftar VT-HPHT dan VT-PERUM meliputi:

Blok I	: Keterangan Umum Perusahaan
Blok II	: Penguasaan dan Penggunaan Lahan Pada Akhir Tahun Survei
Blok III.A.	: Produksi, Perkiraan Harga, Ukuran Diameter Kayu Kehutanan Selama Tahun Survei
Blok III.B.	: Produksi dan Perkiraan Harga Ikutan/Bukan Kayu Kehutanan Selama Tahun Survei

Blok IV.A.	: Pengadaan, Penggunaan, dan Nilai Produksi Kayu Kehutanan Selama Tahun Survei
Blok IV.B.	: Pengadaan, Penggunaan, dan Nilai Produksi Ikutan/ Bukan Kayu Kehutanan Selama Tahun Survei
Blok V	: Banyaknya Karyawan/Pekerja yang Dibayar pada Akhir Tahun Survei
Blok VI	: Pendapatan/Penerimaan Lain Perusahaan Selama Tahun Survei
Blok VII	: Pengeluaran Upah/Gaji Selama Tahun Survei
Blok VIII	: Pengeluaran Lainnya Selama Tahun Survei
Blok IX	: Saran/Masukan
Blok X	: Catatan
Blok XI	: Keterangan Pencacahan
Blok XII	: <i>Contact Person</i>
Blok XIII	: Pengesahan

2.B.3 Cara Pengisian Daftar, Konsep dan Definisi, dan Konsistensinya

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman (cabang atau tanpa cabang), alamat perusahaan, status permodalan/kepemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta status perusahaan.

- Rincian 1 : tulislah nama perusahaan atau KPH/Perum Perhutani pemegang IUPHHK pada hutan tanaman ini dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 2 : tulislah alamat perusahaan atau KPH/Perum Perhutani ini dengan lengkap dan jelas (termasuk nomor telepon, fax, dan email).

Rincian 3 : lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan ini pada akhir tahun survei dan tuliskan kode pada kotak yang disediakan.

Rincian 4 : lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/kepemilikan perusahaan ini pada akhir tahun survei dan tuliskan persentasenya.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya: patungan antara swasta nasional dengan swasta asing, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4 dan isikan persentasenya. Jumlah persentase permodalan/kepemilikan harus 100%.

Rincian 5 : lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1), perusahaan tanpa cabang (kode 2) dan tuliskan kode pada kotak yang disediakan.

Perusahaan cabang adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh Kantor Pusat.

Perusahaan tanpa cabang adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.

Rincian 6 : apabila perusahaan ini sebagai perusahaan cabang/kantor cabang (Rincian 5 kode 1 dilingkari) maka:

a. tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

- b. tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk nomor telepon, fax, dan email).

Perusahaan induk adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administratif melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.

Kantor pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

- Rincian 7.a. : tuliskan nomor dan tanggal SK IUPHHK-HT yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu SK. Bila ada SK yang diperbarui maka tuliskan SK terakhir. Jika setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing nomor SK tersebut.
- Rincian 7.b. : tuliskan lokasi areal hutan tanaman (Provinsi dan Kabupaten) dari SK yang dimiliki.
- Rincian 7.c : tuliskan luas areal hutan tanaman yang dikelola untuk setiap SK yang dimiliki (dalam satuan hektar).
- Rincian 8.a. : tuliskan nomor dan tanggal Rencana Kerja Tahunan (RKT) pada hutan tanaman yang masih berlaku.
- Rincian 8.b. : tuliskan masa berlaku RKT (tahun, bulan, dan tahun).
- Rincian 8.c. : tuliskan luas areal penebangan berdasarkan RKT (dalam satuan hektar).

BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan atau KPH/Perum Perhutani dan penggunaannya pada akhir tahun survei.

1. PENGUASAAN LAHAN

A. TANAH NEGARA

Tanah negara adalah tanah yang dimiliki oleh Negara/Pemerintah berupa kawasan hutan maupun bukan kawasan hutan.

i. KAWASAN HUTAN SESUAI SK IUPHHK-HT

Isikan luas kawasan hutan yang dikuasai/dikelola oleh perusahaan sesuai SK IUPHHK-HT yang dikeluarkan pemerintah.

Isian harus sama dengan isian Blok I Rincian 7.c. (luas areal hutan tanaman).

Blok II Rincian 1.A.i kolom (2) = Blok I Rincian 7.c

ii. BUKAN KAWASAN HUTAN

Isikan luas lahan bukan kawasan hutan yang dikuasai/dikelola oleh perusahaan (HGU,HGB,HP, dll), meliputi lahan milik negara yang statusnya bukan sebagai kawasan hutan, contoh: lahan perkebunan milik negara (PTPN) yang ditanami tanaman kehutanan.

B. BUKAN TANAH NEGARA

Lahan bukan tanah negara adalah lahan yang diperoleh dari perorangan/perusahaan swasta atau bukan negara/pemerintah. Lahan bukan tanah negara terdiri dari lahan milik perusahaan atau KPH/Perum Perhutani, lahan sewa, dan lahan lain.

Lahan sewa adalah lahan yang disewa dari pihak lain.

Lahan lain adalah lahan bukan tanah negara yang diperoleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam lahan sewa ataupun lahan milik. Misal: lahan bebas sewa, serobotan, dan lain-lain.

C. DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Dikuasai/dipakai pihak lain adalah tanah perusahaan atau KPH/Perum Perhutani yang dikuasai/dipakai oleh pihak lain, baik secara sah/seizin maupun tidak. Tanah yang dikuasai/dipakai pihak lain, misalnya:

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan.
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.

D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan **Rincian 1.A (i) + 1.A (ii) + 1.B – 1.C**

2. PENGGUNAAN LAHAN

A. LAHAN EFEKTIF

i. Lahan yang Sudah Ditanami Tanaman Kehutanan

Isikan luas lahan yang sudah ditanami tanaman kehutanan, misalnya untuk:

- a. Pembibitan/persemaian tanaman (persemaian)

Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.

b. Tanaman pokok

Tanaman pokok adalah jenis tanaman untuk tujuan produksi hasil hutan berupa kayu pertukangan, kayu serat, atau kayu energi.

c. Tanaman unggulan setempat

Tanaman unggulan setempat adalah tanaman jenis asli di daerah yang bersangkutan yang mempunyai nilai perdagangan (niagawi) tinggi. Contoh: cendana, kayu hitam, dll.

d. Tanaman kehidupan

Tanaman kehidupan adalah tanaman tahunan/pohon yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu yang bermanfaat bagi masyarakat.

ii. Lahan yang Belum Ditanami Tanaman Kehutanan

Isikan luas lahan yang belum ditanami tanaman kehutanan

Lahan yang belum ditanami tanaman kehutanan adalah lahan yang belum ditanami tanaman kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

i. Jalan, rel, dan fasilitas sosial

Isikan luas lahan yang digunakan untuk jalan, rel, dan fasilitas sosial.

ii. Gedung perkantoran, gudang, pabrik, dsb.

Isikan luas lahan yang digunakan untuk gedung perkantoran, gudang, pabrik, dsb.

iii. Perumahan karyawan/pegawai

Isikan luas lahan yang digunakan untuk Perumahan karyawan/pegawai.

iv. Sarana dan Prasarana Lain

Isikan luas lahan yang digunakan untuk sarana dan prasarana lain, contoh: tempat ibadah dan sarana olah raga.

C. KAWASAN LINDUNG

Isikan luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan atau KPH/Perum Perhutani yang digunakan untuk kawasan lindung.

Kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan Rincian 2.A.i.+ 2.A.ii + 2.B.i + 2.B.ii + 2.B.iii + 2.B.iv + 2.C.

Isian Blok II Rincian 1. D Kolom (2) harus sama dengan isian Blok II Rincian 2. D Kolom (2)

BLOK III.A. PRODUKSI, PERKIRAAN HARGA, DAN UKURAN DIAMETER KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu kehutanan selama tahun survei, perkiraan harga satuan kayu per m³, dan ukuran diameter kayu.

Produksi kayu kehutanan adalah produksi kayu kehutanan yang diusahakan dan belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut, masih dalam bentuk produk primer.

Produksi kayu kehutanan harus dalam bentuk kayu bulat dengan satuan m³.

Kolom (1):

Bulan produksi (Januari s/d Desember), perkiraan harga satuan per m³ (000 Rp), dan persentase ukuran diameter kayu.

Kolom (2) s.d. (6):**A. Rincian Produksi**

tuliskan banyaknya produksi kayu kehutanan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis kayu kehutanan yang diusahakan.

B. Rincian Perkiraan Harga Satuan (000 Rp.)

tuliskan perkiraan harga satuan per m³ untuk setiap jenis kayu kehutanan yang diusahakan dalam ribuan rupiah.

C. Ukuran Diameter Kayu

tuliskan persentase ukuran diameter kayu kehutanan yang diusahakan kurang dari 15 cm (<15 cm) dan 15 cm atau lebih (≥15 cm) untuk setiap jenis kayu kehutanan yang diusahakan.

Jika kayu kehutanan yang diusahakan lebih dari 5 (lima) jenis tanaman, gunakan lembar tambahan untuk blok ini.

BLOK III.B. PRODUKSI DAN PERKIRAAN HARGA IKUTAN/BUKAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi ikutan/bukan kayu kehutanan selama tahun survei.

Produksi ikutan/bukan kayu kehutanan adalah produksi bukan kayu kehutanan yang diusahakan dan belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut, masih dalam bentuk produk primer. Contoh: getah damar, kayu bakar, daun kayu putih, dll.

Kolom (1):

Bulan penebangan/produksi (Januari s/d Desember)

Kolom (2) s.d. (6):

A. Rincian Produksi

tuliskan banyaknya produksi ikutan/bukan kayu kehutanan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis produksi yang diusahakan.

i. Rincian tanaman

tuliskan nama tanaman penghasil produksi ikutan/bukan kayu kehutanan.

ii. Rincian jenis produksi

tuliskan jenis produksi dari produksi ikutan/bukan kayu kehutanan. Contoh jenis produksi ikutan/bukan kayu kehutanan: daun kayu putih, getah pinus, getah damar, dan kayu bakar.

iii. Rincian satuan

tuliskan satuan produksi ikutan/bukan kayu kehutanan. Satuan produksi untuk daun adalah kg, getah adalah kg, dan kayu bakar adalah SM (*staple meter*).

B. Rincian Perkiraan Harga Satuan (000 Rp.)

tuliskan perkiraan harga satuan untuk setiap jenis produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang diusahakan dalam ribuan rupiah.

Jika produksi ikutan yang diusahakan lebih dari 5 (lima) jenis tanaman, gunakan lembar tambahan untuk blok ini.

BLOK IV.A. PENGADAAN, PENGGUNAAN, DAN NILAI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan, penggunaan produksi, dan nilai produksi kayu kehutanan yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun survei.

Kolom (1) : uraian pengadaan dan penggunaan produksi kayu kehutanan.

Kolom (2) s.d. (11) : tuliskan volume dan nilai dari pengadaan dan penggunaan kayu kehutanan (volume kayu bulat dalam bentuk m³ dan nilai dalam ribuan rupiah).

A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

Rincian 1 : tuliskan volume dan nilai stok awal (1 Januari tahun survei) kayu kehutanan yang dimiliki oleh perusahaan atau KPH/Perum Perhutani untuk masing-masing jenis kayu kehutanan.

Nilai stok awal tahun adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan atau KPH/Perum Perhutani pada awal tahun (1 Januari) sesuai harga setempat.

Rincian 2 : tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dihasilkan oleh perusahaan atau KPH/Perum Perhutani untuk masing-masing jenis kayu kehutanan selama tahun survei.

Nilai produksi sendiri adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan perusahaan atau KPH/Perum Perhutani sendiri pada saat kayu kehutanan tersebut dihasilkan sesuai harga setempat.

Rincian 3 : tuliskan volume dan nilai kayu kehutanan yang dibeli oleh perusahaan atau KPH/Perum Perhutani selama tahun survei.

B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

Rincian 1. : tuliskan volume dan perkiraan nilai produksi kayu kehutanan yang digunakan sendiri.

Nilai kayu kehutanan yang digunakan sendiri adalah nilai perkiraan kayu kehutanan dari produk

sendiri yang nilainya diperkirakan sesuai harga jual setempat.

Rincian 2 : tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual.

Nilai kayu kehutanan yang dijual adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan/perusahaan atau KPH/Perum Perhutani bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.

Rincian 3 : tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan untuk penggunaan lainnya (seperti rusak, susut, hilang, dihibahkan, dll). Perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.

Nilai lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan, dll) adalah nilai perkiraan hasil hutan lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan, dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.

C. STOK AKHIR TAHUN SURVEI

Tuliskan volume dan nilai stok akhir kayu kehutanan pada akhir tahun survei (31 Desember tahun survei).

$$\text{Rincian C} = \text{Rincian (A1 + A2 + A3)} - \text{Rincian (B1 + B2 + B3)}$$

Hanya untuk kolom (2), (4), (6), (8), dan (10)

Nilai stok akhir tahun adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan atau KPH/Perum Perhutani pada akhir tahun (31 Desember) sesuai harga setempat.

BLOK IV.B. PENGADAAN, PENGGUNAAN, DAN NILAI PRODUKSI IKUTAN/BUKAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan, penggunaan produksi, dan nilai produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun survei.

Kolom (1) : uraian pengadaan dan penggunaan produksi ikutan/bukan kayu kehutanan.

Kolom (2) s.d. (11) : tuliskan volume dan nilai dari pengadaan dan penggunaan produksi ikutan/bukan kayu kehutanan.

A. PENGADAAN PRODUKSI IKUTAN/BUKAN KAYU KEHUTANAN

Rincian 1 : tuliskan volume dan nilai ikutan/bukan kayu kehutanan yang dimiliki oleh perusahaan atau KPH/Perum Perhutani pada stok awal atau saat awal tahun (tanggal 1 Januari tahun survei) untuk masing-masing jenis produksi ikutan/bukan kayu kehutanan.

Nilai stok awal tahun adalah nilai perkiraan dari produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan atau KPH/Perum Perhutani pada awal tahun (1 Januari) sesuai harga setempat.

Rincian 2 : tuliskan volume dan nilai produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang dihasilkan oleh perusahaan atau KPH/Perum Perhutani dari produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang diusahakan selama tahun survei.

Nilai produksi sendiri adalah nilai perkiraan produksi ikutan/bukan kayu kehutanan perusahaan atau KPH/Perum Perhutani sendiri pada saat produksi ikutan tersebut dihasilkan sesuai harga setempat.

Rincian 3 : tuliskan volume dan nilai produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang dibeli oleh perusahaan atau kesatuan pemangku selama tahun survei.

B. PENGGUNAAN PRODUKSI IKUTAN/BUKAN KAYU KEHUTANAN

Rincian 1 : tuliskan volume dan perkiraan nilai produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang digunakan sendiri.

Nilai ikutan/bukan kayu kehutanan yang digunakan sendiri adalah nilai perkiraan produksi ikutan/bukan kayu kehutanan dari produk sendiri yang nilainya diperkirakan sesuai harga jual setempat.

Rincian 2 : tuliskan volume dan nilai produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang dijual.

Nilai ikutan/bukan kayu kehutanan yang dijual adalah nilai ikutan/bukan kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan/ perusahaan atau KPH/Perum Perhutani bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.

Rincian 3 : tuliskan volume dan nilai produksi ikutan/bukan kayu kehutanan untuk penggunaan lainnya (seperti rusak, susut, hilang, dihibahkan, dll). Perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.

Nilai lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan, dll) adalah nilai perkiraan hasil hutan lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan, dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.

C. STOK AKHIR PRODUKSI IKUTAN/BUKAN KAYU KEHUTANAN

Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang pada akhir tahun (31 Desember tahun survei).

***Rincian C = Rincian (A1 + A2 + A3) – Rincian (B1 + B2 + B3)
Hanya untuk kolom (2), (4), (6), (8), dan (10)***

Nilai stok akhir tahun adalah nilai perkiraan produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan atau KPH/Perum Perhutani pada akhir tahun (31 Desember) sesuai harga setempat.

BLOK V. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN SURVEI

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerja, dan jenis kelamin pada akhir tahun survei.

Pekerja tetap adalah pekerja/mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan ataupun tidak dan dibayar tetap pada suatu periode tertentu dan tidak tergantung pada hari masuk kerjanya. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap/tenaga kerja lepas (borongan) adalah pekerja yang hanya menerima penghasilan apabila pekerja yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari kerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja. Biasanya apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

Kolom (1) : Uraian pekerja tetap dirinci menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan pekerja tidak tetap/borongan.

Kolom (2) dan (3) : isikan banyak karyawan/pekerja laki-laki pada Kolom (2) dan banyak karyawan/pekerja perempuan pada Kolom (3).

- Kolom (4) : isikan jumlah pekerja kantor/administrasi.
Penjumlahan isian *Kolom* (2 + 3).
- Kolom (5) dan (6) : isikan banyak karyawan/pekerja laki-laki pada Kolom (5) dan banyak karyawan/pekerja perempuan pada Kolom (6).
- Kolom (7) : isikan jumlah pekerja hutan/lapangan.
Penjumlahan isian *Kolom* (5 + 6).

BLOK VI. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan pendapatan/penerimaan lain yang diterima perusahaan atau KPH/Perum Perhutani selama tahun survei (dalam ribuan rupiah).

- Rincian 1 : tuliskan pendapatan/penerimaan dari penjualan bibit.
- Rincian 2 : tuliskan pendapatan/penerimaan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain.
- Rincian 3 : tuliskan pendapatan/penerimaan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya.
- Rincian 4 : tuliskan nilai keuntungan dari penjualan barang tanpa diproses (belum diproses lanjut).
- Rincian 5 : tuliskan jenis pendapatan/penerimaan lainnya yang tidak termasuk Rincian 1 s.d 4, dan isikan nilainya pada kolom (2) .

BLOK VII. PENGELUARAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan biaya upah/gaji dari seluruh tenaga kerja selama tahun survei (dalam ribuan rupiah).

- Rincian 1 : isikan besarnya upah/gaji pekerja tetap perusahaan.

Upah/Gaji adalah upah yang dibayarkan sebelum dipotong pajak upah/pendapatan, baik dalam bentuk uang, maupun bentuk barang. Termasuk di sini perkiraan sewa rumah, kendaraan, dan lain-lain yang diberikan kepada pegawai. Upah/gaji yang dibayarkan dalam bentuk barang, maka nilainya diperkirakan sesuai dengan harga setempat.

Rincian 2 : isikan besarnya upah/gaji dari pekerja tidak tetap /borongan.

BLOK VIII. PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN SURVEI

Rincian 1 : isikan besarnya pengeluaran untuk pembelian bibit tanaman perusahaan atau KPH/Perum Perhutani.

Rincian 2 : isikan besarnya pengeluaran untuk pembelian pupuk dan pestisida perusahaan atau KPH/Perum Perhutani.

Rincian 3 : isikan besarnya pengeluaran untuk pembelian ATK perusahaan atau KPH/Perum Perhutani.

Rincian 4 : isikan besarnya nilai penggunaan listrik perusahaan atau KPH/Perum Perhutani.

Tenaga listrik meliputi tenaga listrik yang dibangkitkan/produksi sendiri, dibeli dari PLN, atau dan dibeli dari non PLN.

Rincian 5 : isikan besarnya nilai penggunaan bahan bakar perusahaan atau KPH/Perum Perhutani.

Bahan bakar yang dipakai adalah seluruh pemakaian untuk pemanfaatan hutan. Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian untuk unit pemanfaatan hutan.

Rincian 6 : isikan besarnya nilai penggunaan pelumas perusahaan atau KPH/Perum Perhutani.

- Rincian 7 : isikan besarnya nilai pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan atau KPH/Perum Perhutani.
- Rincian 8 : isikan besarnya pembayaran sewa tanah, alat, lahan, dll selama tahun survei, apabila perusahaan atau KPH/Perum Perhutani menyewa tanah dari pihak lain, termasuk di sini tanah pertanian milik rakyat.
- Rincian 9 : jika ada isian lain yang termasuk komponen biaya/pengeluaran dan belum tercakup pada rincian diatas, maka tuliskan jenis pengeluaran tersebut. Pengeluaran lain diantaranya: bunga yang dibayarkan, jasa pemeliharaan, dll.

$$\text{Jumlah} = R.1 + R.2 + ... + R.9$$

BLOK IX. SARAN/MASUKAN

Blok ini disediakan sebagai bahan evaluasi kuesioner yang diisi oleh perusahaan dan kesatuan pemangkuan hutan.

- Rincian 1 : lingkari cara pengisian kuesioner yang lebih diminati oleh perusahaan atau kesatuan pemangkuan hutan. Pilihan pengiriman kuesioner dapat melalui *hardcopy*, *email* (file dapat diunduh melalui *link* tertentu), dan pengisian langsung melalui *website*.
- Rincian 2 : lingkari hambatan yang biasa ditemukan oleh perusahaan atau kesatuan pemangkuan hutan dalam pengisian kuesioner. Hambatan pengisian kuesioner antara lain: ketersediaan data, pertanyaan terlalu banyak, pertanyaan sulit dipahami, data terpisah-pisah di masing-masing unit kerja, dan lainnya (isikan hambatan lainnya selain yang tertulis diatas).
- Rincian 3 : isikan saran/masukan dari perusahaan/kesatuan pemangkuan hutan terkait kuesioner yang diberikan.

BLOK X. CATATAN

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT-HPHT dan VT-PERUM.

BLOK XI. KETERANGAN PENCACAHAN

Tuliskan nama pencacah, nomor HP pencacah, tanggal pencacahan dan tanda tangan pencacah.

BLOK XII. CONTACT PERSON

Tuliskan nama, jabatan, nomor telepon/HP, dan email pemberi data/orang yang mengisi kuesioner.

BLOK XIII. PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan Blok XII benar adanya.

C. PERUSAHAAN PENANGKARAN TUMBUHAN/SATWA LIAR (VT-TSL)

2.C.1. Tujuan

Daftar VT-TSL digunakan untuk mendapatkan keterangan rinci mengenai perusahaan Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar. Keterangan yang dikumpulkan meliputi keterangan umum, penguasaan dan penggunaan lahan penangkaran, produksi, nilai produksi, pendapatan, pengeluaran, mutasi, dan jumlah tenaga kerja. Satu daftar VT-TSL digunakan untuk mencacah satu perusahaan Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar.

Perusahaan Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan yang mempunyai izin penangkaran dan peredaran Tumbuhan/Satwa Liar dan masih aktif.

2.C.2. Keterangan yang Dikumpulkan

Keterangan yang dikumpulkan dalam daftar VT-TSL meliputi:

Blok I : Keterangan Umum Perusahaan

- Blok II.A. : Penguasaan Lahan pada Akhir Tahun Survei
- Blok II.B. : Penggunaan Lahan Yang dikuasai Perusahaan pada Akhir Tahun Survei
- Blok III : Produksi, Nilai Produksi, dan Pendapatan Lain Selama Tahun Survei
- Blok IV : Mutasi Tumbuhan/Satwa Liar yang Ditangkar Selama Tahun Survei
- Blok V : Pengeluaran untuk penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar Selama Tahun Survei
- Blok VI : Pengeluaran Lain Selama Tahun Survei
- Blok VII : Banyaknya Pekerja pada Akhir Tahun Survei
- Blok VIII : Pengeluaran Upah/Gaji Pekerja Selama Tahun Survei
- Blok IX : Saran/Masukan
- Blok X : Catatan
- Blok XI : Keterangan Pencacahan
- Blok XII : *Contact Person*
- Blok XIII : Pengesahan

2.C.3. Cara Pengisian Daftar, Konsep dan Definisi

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai nama, alamat, bentuk badan usaha/hukum, status permodalan/pemilikan, dan status perusahaan penangkaran tumbuhan/satwa liar.

Rincian 1 : tuliskan nama perusahaan dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : tuliskan alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas.

(termasuk nomor telepon, fax, dan email).

Rincian 3 : lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan. Tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang telah disediakan.

Rincian 4 : lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan beserta persentasenya pada akhir tahun survei.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya: patungan antara Swasta Nasional (60%) dengan Swasta Asing (40%), maka kode yang dilingkari adalah kode 4 dan kode 8. Tuliskan kode 12 pada kotak yang tersedia. Tuliskan 60 dan 40 pada kotak yang tersedia. Penjumlahan nilai persentase harus 100%.

Rincian 5 : lingkari kode 1 untuk perusahaan cabang dan kode 2 untuk perusahaan tanpa cabang. Tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang telah disediakan.

Jika kode 2 dilingkari, langsung ke rincian 7

Rincian 6 : Bila perusahaan ini sebagai perusahaan cabang maka:

- a. tuliskan nama perusahaan induk/pusat dengan lengkap dan jelas.
- b. tuliskan alamat perusahaan induk/pusat dengan lengkap dan jelas (termasuk nomor telepon, fax, dan email).

Rincian 7 : tuliskan izin usaha penangkaran yang masih berlaku, meliputi: nomor dan tanggal izin, bidang usaha, lokasi usaha (provinsi/kabupaten/kecamatan), dan luas areal usaha yang digunakan sesuai dengan izin yang diberikan. Contoh bidang usaha adalah: penangkaran buaya, penangkaran anggrek hutan, dll.

Rincian 8 : tuliskan izin usaha peredaran yang masih berlaku, meliputi: nomor dan tanggal izin.

BLOK II.A. PENGUASAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN SURVEI

Blok ini digunakan untuk mengetahui penguasaan tanah oleh perusahaan menurut status tanahnya pada akhir tahun survei dalam m². Isikan luas lahan perusahaan sesuai dengan Rincian penguasaannya di Kolom (2).

1. TANAH NEGARA

Tanah negara adalah tanah yang diperoleh dari negara/pemerintah.

Rincian 1.a : Isikan luas lahan Hak Guna Usaha (HGU) yang dikuasai oleh perusahaan.

Rincian 1.b : Isikan luas lahan Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikuasai oleh perusahaan.

Rincian 1.c : Isikan luas lahan Hak Pakai (HP) yang dikuasai oleh perusahaan.

Rincian 1.d : Isikan luas tanah negara yang dikuasai oleh perusahaan selain dari rincian 1.a s.d. 1.c, misalnya tanah serobotan, tanah garapan, tanah yang tidak memiliki izin/sertifikat dan lainnya.

Rincian 1.e : Isikan subjumlah luas tanah negara yang dikuasai oleh perusahaan.

$$\text{Rincian 1.e} = \text{Rincian 1.a} + \text{Rincian 1.b} + \text{Rincian 1.c} + \text{Rincian 1.d}$$

2. BUKAN TANAH NEGARA

Bukan tanah negara adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan negara/pemerintah.

Rincian 2.a : Isikan luas tanah lainnya yang dimiliki oleh perusahaan yang merupakan bukan tanah milik negara, misalnya tanah milik sendiri.

Rincian 2.b : Isikan luas tanah yang disewa oleh perusahaan.

Tanah sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.

Rincian 2.c : Isikan luas tanah lain yang belum masuk pada rincian 2.a dan 2.b misalnya tanah adat, tanah marga atau tanah desa dan tanah rakyat.

Rincian 2.d : Isikan subjumlah luas lahan yang merupakan bukan tanah negara yang dikuasai oleh perusahaan.

$$\text{Rincian 2.d} = \text{Rincian 2.a} + \text{Rincian 2.b} + \text{Rincian 2.c}$$

3. TANAH PERUSAHAAN YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Tanah perusahaan yang dikuasai/dipakai pihak lain adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan negara, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah maupun tidak.

Isikan luas tanah perusahaan yang dikuasai/dipakai pihak lain pada rincian 3.

4. TANAH YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Tanah yang dikuasai perusahaan adalah tanah yang dimiliki perusahaan ditambah dengan tanah yang berasal dari pihak lain dan dikurangi dengan tanah yang dikuasai/berada di pihak lain.

Isikan luas tanah yang dikuasai perusahaan pada rincian 4.

$$\text{Rincian 4} = \text{Rincian 1.e} + \text{Rincian 2.d} - \text{Rincian 3}$$

BLOK II.B. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN SURVEI

Blok ini digunakan untuk mengetahui penggunaan lahan yang dikuasai oleh perusahaan pada akhir tahun survei dalam m². Isikan luas lahan perusahaan sesuai dengan Rincian penggunaannya di Kolom (2).

Rincian 1.a : Isikan luas lahan kolam yang dikuasai dan digunakan untuk penangkaran tumbuhan/satwa liar.

Rincian 1.b : Isikan luas lahan kandang yang dikuasai dan digunakan untuk penangkaran tumbuhan/satwa liar.

Rincian 1.c : Isikan luas lahan kebun yang dikuasai dan digunakan untuk penangkaran tumbuhan/satwa liar.

Rincian 1.d : Isikan luas lahan lain yang dikuasai dan digunakan untuk penangkaran tumbuhan/satwa liar.

Rincian 1.e : Isikan subjumlah lahan yang dikuasai dan digunakan perusahaan untuk usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

$$\text{Rincian 1.e} = \text{Rincian 1.a} + \text{Rincian 1.b} + \text{Rincian 1.c} + \text{Rincian 1.d}$$

Rincian 2 : Isikan luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan yang digunakan untuk perkantoran.

Rincian 3 : Isikan luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan yang digunakan untuk perumahan dan fasilitas lainnya.

Rincian Jumlah : Isikan jumlah penggunaan luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan.

$$\text{Blok II B Jumlah Kolom (2)} = \text{Blok II A Rincian 4 Kolom (2)}$$

BLOK III. PRODUKSI, NILAI PRODUKSI, DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN SURVEI

A. Produksi dan Nilai Produksi

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai jumlah nilai produksi selama tahun survei.

Kolom (1) : tuliskan nama/jenis produksi penangkaran selama tahun survei.

Kolom (2) : tuliskan satuan produksi (kg, ekor, lembar, rumpun, pohon, atau buah) penangkaran selama tahun survei.

Satuan agar dikonversi ke satuan yang telah ditentukan jika produksinya masih dalam satuan setempat.

Kolom (3) : isikan banyaknya produksi penangkaran selama tahun survei.

Kolom (4) : isikan nilai produksi penangkaran (dalam ribu rupiah) selama tahun survei.

Rincian A.8. : isikan subjumlah nilai produksi (dalam ribu rupiah) selama tahun survei.

Nilai produksi yang dimaksud di sini adalah nilai jual dari wujud produksi tumbuhan/satwa liar yang telah dijual saja. Adapun wujud produksi dari tumbuhan/satwa liar adalah sebagai berikut:

Jenis/ Kelompok Tumbuhan/ Satwa Liar	Produk Utama	Produk Ikutan	Contoh
Penangkaran Satwa			
1. Kelompok Mamalia	Ekor Hidup		10 Ekor Kera Ekor Panjang
2. Kelompok Burung	Ekor Hidup		5 Ekor Burung Kakaktua Jambul Kuning
3. Kelompok Reptil	Ekor Hidup		9 Ekor Biawak Hijau
	- Ekor Hidup - Ekor Mati (Opsetan) Tidak Untuk Diperjualbelikan Dalam Keadaan Hidup, Terutama Untuk Ke Luar Negeri	Lembar Kulit (Basah/ <i>Wet Blue</i> dan Kering/ <i>Crusted Finished</i>)	2 Ekor Buaya Muara 1 Ekor Opsetan Buaya Muara 6 Lembar Kulit Buaya Muara
4. Kelompok Ikan	Ekor Hidup		20 Ekor Ikan Arwana
5. Kelompok Kupu-Kupu	- Ekor Mati (Opsetan) - Kepompong		30 Ekor Opsetan Kupu-Kupu Raja 50 Ekor Kepompong Kupu-Kupu Raja
6. Kelompok Lola, Kima, Koral/ Karang Hias	Buah Spesimen		100 Buah Karang Tanduk 60 Buah Kima Raksasa
Penangkaran Tumbuhan			
7. Kelompok Tumbuhan	Pohon Tumbuhan		100 Pohon Anggrek
	Potong Tumbuhan		100 Potong Cycas

B. Pendapatan Lain

Blok ini bertujuan untuk mengetahui tentang besarnya pendapatan lain selama tahun survei berdasarkan jenis pendapatan lain dalam ribuan rupiah.

Rincian B.1 : isikan besarnya pendapatan dari balas jasa melakukan inseminasi dan balas jasa memelihara/merawat tumbuhan/satwa liar dari pihak lain.

Rincian B.2 : isikan besarnya pendapatan dari usaha menyewakan (peralatan-peralatan, transportasi, gedung, dan lain-lain).

Rincian B.3 : isikan besarnya pendapatan dari keuntungan jual beli barang modal (menjual barang dalam bentuk sama dengan barang waktu dibeli).

Rincian B.4 : isikan besarnya subsidi/bantuan yang diterima dari lembaga nasional, swasta nasional maupun internasional.

Rincian B.5 : isikan besarnya pendapatan/penerimaan lain perusahaan yang belum masuk dalam Rincian 1 s.d 4.

Rincian B.6 : isikan subjumlah pendapatan lain pada rincian 6.

$$\text{Rinc. B.6} = \text{Rinc. B.1} + \text{Rinc. B.2} + \text{Rinc. B.3} + \text{Rinc. B.4} + \text{Rinc. B.5}$$

C. JUMLAH

Rincian ini bertujuan untuk mengetahui total nilai produksi dan pendapatan lainnya.

$$\text{Rincian C} = \text{Rincian A.8} + \text{Rincian B.6}$$

BLOK IV. MUTASI TUMBUHAN/SATWA LIAR YANG DITANGKAR SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi tumbuhan/satwa liar yang ditangkap selama tahun survei.

Rincian Nama : tuliskan nama tumbuhan/satwa liar yang ditangkap.

Rincian Satuan : isikan satuan (ekor, pohon, atau buah) tumbuhan/satwa liar yang ditangkap.

A. PENAMBAHAN

Rincian A.1 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang ditangkap pada awal tahun survei.

Rincian A.2 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang lahir (untuk satwa)/anakan (untuk tumbuhan) dalam penangkaran selama tahun survei.

Rincian A.3 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang dibeli dari pihak lain selama tahun survei.

Rincian A.4 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang merupakan sumbangan dari pihak lain selama tahun survei.

Rincian A.5 : isikan banyaknya penambahan tumbuhan/satwa liar yang ditangkap selama tahun survei.

Isian subjumlah merupakan penjumlahan Rincian (A1 + A2 + A3 + A4).

B. PENGURANGAN

Rincian B.1 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang dijual dalam negeri selama tahun survei.

Rincian B.2 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang dijual ke luar negeri selama tahun survei.

Rincian B.3 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang mati dalam penangkaran selama tahun survei.

- Rincian B.4 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang diberikan pada pihak lain selama tahun survei.
- Rincian B.5 : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar dengan alasan lain (misalkan: dicuri, hilang, dll) selama tahun survei.
- Rincian B.6 : isikan subjumlah pengurangan tumbuhan/satwa liar yang ditangkar selama tahun survei. Isiannya merupakan penjumlahan Rincian (B1+B2+B3+B4+B5).
- Rincian C : isikan banyaknya tumbuhan/satwa liar yang ditangkar keadaan akhir tahun survei (Rincian A.5 - Rincian B.6).

$$\text{Stok Akhir} = \text{Rincian A.5} - \text{Rincian B.6}$$

BLOK V. PENGELUARAN UNTUK PENANGKARAN TUMBUHAN/SATWA LIAR SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang besarnya biaya pengeluaran untuk penangkaran tumbuhan/satwa liar baik berupa jenis pakan satwa, pembibitan dan inseminasi, obat-obatan, serta pupuk/pestisida yang benar-benar digunakan selama tahun survei.

- Kolom (1) : tuliskan nama/jenis obat-obatan (untuk penangkaran tumbuhan/satwa liar), dan pupuk/pestisida (khusus untuk tumbuhan liar) yang benar-benar digunakan selama tahun survei.
- Kolom (2) : isikan pengeluaran/nilai pembibitan, obat-obatan, dan pupuk/pestisida (dalam ribu rupiah) yang digunakan untuk penangkaran tumbuhan liar selama tahun survei.
- Kolom (3) : isikan pengeluaran/nilai pakan, inseminasi, dan obat-obatan (dalam ribu rupiah) yang digunakan untuk penangkaran satwa liar selama tahun survei.

- Rincian A.10 : isikan subjumlah pengeluaran/nilai pakan yang dikeluarkan untuk penangkaran satwa liar.
- Rincian C.5 : isikan subjumlah pengeluaran/nilai obat-obatan yang dikeluarkan untuk penangkaran tumbuhan/satwa liar.
- Rincian D.5 : isikan subjumlah pengeluaran/nilai pupuk/pestisida yang dikeluarkan untuk penangkaran tumbuhan liar.
- Rincian E : isikan jumlah pengeluaran secara total (dalam ribu rupiah) untuk penangkaran tumbuhan/satwa liar selama tahun survei.

BLOK VI. PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang pengeluaran lain seperti bahan bakar, pelumas, listrik dan air, lainnya (wadah, ATK, sewa gedung, transportasi dan komunikasi, suku cadang, dll), serta pengeluaran untuk pajak. Yang dicatat disini adalah nilai yang benar-benar digunakan (dikonsumsi) selama tahun survei. Listrik yang dibeli berasal dari PLN maupun non PLN.

- Kolom (1) : uraian yang digunakan (sudah tercetak)
- Kolom (2) : isikan nilai pemakaian (dalam ribu rupiah) masing-masing bahan bakar, pelumas, listrik dan air, lainnya, serta pengeluaran untuk pajak selama tahun survei.

BLOK VII. BANYAKNYA PEKERJA PADA AKHIR TAHUN SURVEI

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya pekerja tetap dan pekerja tidak tetap/borongan yang dibayar, dirinci menurut jenis kelamin dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Namun pekerja tidak tetap/borongan hanya dirinci menurut jenis kelamin.

Pekerja tetap adalah pekerja/mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan ataupun tidak dan dibayar tetap pada

suatu periode tertentu dan tidak tergantung pada hari masuk kerjanya. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap/tenaga kerja lepas (borongan) adalah pekerja yang hanya menerima penghasilan apabila pekerja yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari kerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja. Biasanya apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

Kolom (1) : rincian untuk pekerja tetap berdasarkan tingkatan pendidikan formal yang ditamatkan. Rincian pekerja tidak tetap/borongan tidak berdasarkan tingkatan pendidikan.

Kolom (2) dan (3) : isikan banyaknya pekerja laki-laki pada Kolom (2) dan banyaknya pekerja perempuan pada Kolom (3) sesuai dengan tingkat pendidikan di Kolom (1).

Kolom (4) : Jumlah pekerja pada akhir tahun
Isikan penjumlahan isian Kolom (2 + 3).

BLOK VIII. PENGELUARAN UPAH/GAJI PEKERJA SELAMA TAHUN SURVEI

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan (dalam ribu rupiah) oleh perusahaan ini kepada para pekerja tetap dan pekerja tidak tetap/borongan selama tahun survei.

Rincian A : isikan besarnya upah/gaji pekerja tetap perusahaan.

Upah/Gaji adalah upah yang dibayarkan sebelum dipotong pajak upah/pendapatan, baik dalam bentuk uang, maupun bentuk barang. Termasuk di sini perkiraan sewa rumah, kendaraan, dan lain-lain yang diberikan kepada pegawai.

Upah/gaji yang dibayarkan dalam bentuk barang, maka nilainya diperkirakan sesuai dengan harga setempat.

Rincian B : isikan besarnya upah/gaji dari pekerja tidak tetap/borongan.

BLOK IX. SARAN/MASUKAN

Blok ini disediakan sebagai bahan evaluasi kuesioner yang diisi oleh perusahaan penangkaran tumbuhan/satwa liar.

Rincian 1 : lingkari cara pengiriman kuesioner yang lebih diminati oleh perusahaan. Pilihan pengiriman kuesioner dapat melalui *hardcopy*, *email* (file dapat diunduh melalui link tertentu), dan pengisian langsung melalui *website*.

Rincian 2 : lingkari hambatan yang biasa ditemukan oleh perusahaan dalam pengisian kuesioner. Hambatan pengisian kuesioner antara lain: ketersediaan data, pertanyaan terlalu banyak, pertanyaan sulit dipahami, data terpisah-pisah di masing-masing unit kerja, dan lainnya (isikan hambatan lainnya selain yang tertulis diatas).

Rincian 3 : isikan saran/masukan dari perusahaan terkait kuesioner yang diberikan.

BLOK X. CATATAN

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT-TSL.

BLOK XI. KETERANGAN PENCACAHAN

Tuliskan nama pencacah, nomor HP pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah.

BLOK XII. CONTACT PERSON

Tuliskan nama, jabatan, nomor telepon/HP, dan email pemberi data/orang yang mengisi kuesioner.

BLOK XIII. P E N G E S A H A N

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan Blok XII benar adanya.

BAB III

TATA CARA *EDITING* - *CODING*

A. DAFTAR VT-HPH

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Periksa kode identitas perusahaan apakah sudah sesuai dengan master.
2. Periksa nama dan alamat perusahaan apakah sudah benar.
3. Rincian 1 ada isian, maka Rincian 2 s.d 5 harus ada isian.
4. Jika Rincian 5 berkode 1, maka Rincian 6 harus ada isian.
5. Jika Rincian 5 berkode 2, maka Rincian 6 harus kosong dan langsung ke Blok II

BLOK II. AREAL

1. Blok II Rincian A dan B harus ada isian.
2. Periksa apakah isian sudah lengkap.
3. Periksa isian Rincian A.1 s.d A.4 Kolom (2) s.d Kolom (3) apakah sudah lengkap.
4. Jika Rincian A.1. ada isian, maka Rincian A.2 s.d A.4 harus ada isian.
5. Periksa isian Rincian A.3a dan A.3b, apakah nama Provinsi dan kabupaten lokasi areal hutan sudah lengkap
6. Periksa isian Rincian B.1 s.d B.5 apakah sudah lengkap
7. Jika Rincian B.1. ada isian, maka Rincian B.2 s.d B.5b harus ada isian.
8. Jika Rincian B.4a ada isian, maka Rincian B.4b harus ada isian.

Rincian B.4b realisasi luas kumulatif $\geq$ Rincian B.4b realisasi luas selama tahun survei.

9. Jika Rincian B.5a ada isian, maka Rincian B.5b harus ada isian.
 - Rincian B.5b realisasi produksi kumulatif $\geq$ Rincian B.5b realisasi produksi selama tahun survei.
 - Rincian B.5b realisasi produksi selama tahun pencacahan = *Jumlah produksi Kolom (2) + ... + Kolom (6)* pada Blok III.
10. Jika perusahaan ada *carry over* (selisih antara target dan realisasi yang belum ditebang pada rencana kerja tahun sebelumnya), maka rincian C1 sampai dengan rincian C4.b harus ada isian.
11. Tuliskan luas tanam lahan yang ditanami kembali (dalam Ha) pada rincian D.a serta jumlah pohon/bibit yang ditanam pada rincian D.b.

BLOK III.A PRODUKSI KAYU BULAT DAN HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa nama dan kode kayu bulat yang dihasilkan pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah benar. Periksa juga isian kayu bulat yang dihasilkan per bulan pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah benar.
2. Periksa isian rincian jumlah produksi pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah benar.
3. Tuliskan persentase ukuran diameter kayu yang kurang dari 15cm dan yang lebih dari 15cm untuk masing-masing jenis kayu (jumlahnya harus 100%).
4. Perkiraan harga kayu per m³ harus ada isian dan cek kewajarannya.
5. Tuliskan nama hasil hutan ikutan untuk masing-masing jenis kayu pada kolom (2) sd kolom (6), lalu tuliskan nilai hasil hutan ikutan dalam ribuan rupiah dan cek kewajarannya.

BLOK IV. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SELAMA TAHUN SURVEI

1. Nama dan kode kayu pada Kolom (3) s.d Kolom (7) = nama dan kode kayu Kolom (2) s.d Kolom (6) pada Blok III.
2. Jika volume kayu ada isian maka nilai kayu juga harus ada isian, dan cek kewajarannya.
3. Total jumlah Rincian A.2a volume kayu produksi sendiri, Kolom (3) s.d Kolom (7) = Rincian jumlah produksi pada Kolom (2) s.d Kolom (6) pada Blok III = Rincian B.5b realisasi produksi selama tahun survei pada Blok IIB.5b.
4. Rincian A (pengadaan) volume = Rincian A.1 volume + Rincian A.2 volume + Rincian A.3 volume
5. Rincian B (penggunaan) volume = Rincian B.1 volume + ...+ Rincian B.3 volume
6. Rincian C (stok akhir) volume = Rincian (A1a+A2a+A3a)-(B1a+B2a+B3a)

BLOK V. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa isian pada Kolom (2) apakah sudah benar dan lengkap.
2. Periksa isian Rincian (jumlah) pada Kolom (2) apakah sudah benar.
3. Periksa kewajaran isian pada Kolom (2)

BLOK VI. BANYAKNYA PEKERJA YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN SURVEI

1. Rincian 1 s.d 7 Kolom (2), sampai dengan kolom (7) minimal salah satu harus ada yang terisi.
2. Periksa isian Rincian 1 s.d 7 Kolom (2), sampai dengan kolom (7) apakah sudah benar.
3. Periksa penjumlahan pada Kolom (4) dan (7) apakah sudah benar.
4. Isian *Kolom (4)* = *Kolom (2)* + *Kolom (3)*

5. Isian *Kolom (7)* = *Kolom (5)* + *Kolom (6)*.
6. Periksa isian Rincian jumlah pekerja tetap pada Kolom (2), sampai dengan kolom (7) apakah sudah benar.
7. Jumlah pekerja tetap = Rincian A.1 + Rincian A2+... +rincian A.7
8. Tuliskan jumlah pekerja tidak tetap/borongan untuk masing-masing kolom 2 sampai dengan kolom (7).

BLOK VII. PENGELUARAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN SURVEI

1. Rincian 1 Kolom (2) harus ada isian.
2. Periksa kewajaran isian Rincian 1 Kolom (2) dengan Blok VI Rincian jumlah Kolom (4) dan kolom (7).
3. Jika Rincian VIB kolom (4) atau kolom (7) ada isian, maka rincian VII.2 kolom (2) harus ada isian, dan periksa kewajarannya.
4. Periksa isian Rincian penjumlahan pada Kolom (2) apakah sudah benar.

BLOK VIII. PENGELUARAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa isian pada Kolom (2) apakah sudah benar.
2. Periksa isian rincian jumlah = Rincian 1 + 2 +....+ Rincian 8.

BLOK X. SARAN DAN MASUKAN

Rincian 1 dan 2 harus ada isian.

BLOK XI. KETERANGAN PENCACAHAN

Nama pencacahan, Nomor HP pencacah, Tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah harus ada isian.

BLOK XII. CONTACT PERSON

Nama, Jabatan, Telp/HP, dan email *contact person* dari pihak perusahaan harus ada isian.

BLOK XIII. PENGESAHAN

Tempat, tanggal, nama jelas, tanda tangan pimpinan perusahaan harus ada isian, dan harus ada stempel dari pihak perusahaan

B. DAFTAR VT-HPHT

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Periksa kode identitas perusahaan apakah sudah sesuai dengan master.
2. Periksa nama dan alamat perusahaan apakah sudah benar.
3. Jika Rincian 1 ada isian, maka Rincian 2 s.d 6 harus ada isian.
4. Jika Rincian 5 berkode 1, maka Rincian 6 harus ada isian.
5. Jika Rincian 5 berkode 2, maka Rincian 6 harus kosong.
6. Jika Rincian 7.a. ada isian, maka Rincian 7.b. dan 7.c. harus ada isian.
7. Periksa isian Rincian 7.b., apakah nama Provinsi dan kabupaten lokasi areal hutan sudah lengkap.
8. Jika Rincian 7.a. ada isian, maka Rincian 7.c. harus ada isian.
9. Periksa isian Rincian 7.c. harus sama dengan Blok II Rincian 1.A.i. Kol. (2).
10. Jika Rincian 8.a. ada isian, maka Rincian 8.b. dan 8.c. harus ada isian.
11. Periksa rincian 8.a., apakah nomor dan tanggal RKT sudah lengkap.

BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN SURVEI

1. PENGUASAAN LAHAN

1. Periksa apakah isian sudah lengkap.
2. Periksa isian Rincian 1.A.i apakah sudah sama dengan isian Blok I Rincian 7c.

3. Periksa isian Rincian 1.D apakah sudah = *Rincian (1.A.i + 1.A.ii + 1.B – 1.C)*.
4. Isian rincian Rincian 1.D Kolom (2) = Rincian 2.D Kolom (2).

B. PENGGUNAAN LAHAN

1. Periksa isian Rincian 2.A.i dan 2.A.ii apakah sudah ada isian.
2. Rincian B.ii (kantor) harus ada isian.
3. Isian Rincian D (penggunaan lahan yang dikuasai) = *Rincian (A.i + A.ii + B.i + B.ii + B.iii + B.iv + C)*, periksa apakah sudah benar.
4. Isian rincian Rincian 2.D Kolom (2) = Rincian 1.D Kolom (2).

BLOK III.A. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa nama jenis kayu kehutanan yang dihasilkan pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah sesuai dengan nama kayu yang ada pada halaman terakhir kuesioner.
2. Periksa isian produksi kayu kehutanan yang dihasilkan per bulan pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah benar, cek kewajarannya.
3. Periksa isian rincian jumlah produksi pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah benar.
4. Periksa isian perkiraan harga satuan kayu kehutanan per m³, cek kewajarannya.
5. Periksa isian persentase ukuran diameter kayu, jika kolom jenis kayu ada isian, jumlah persentase ukuran diameter kayu harus 100 persen setiap jenis kayu kehutanan.
6. Jumlah produksi kayu kehutanan harus sama dengan isian Blok IV.A Rincian A.2.

BLOK III.B. PRODUKSI IKUTAN/BUKAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa nama jenis hasil ikutan/bukan kayu kehutanan yang dihasilkan pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah sesuai dengan nama kayu yang ada pada halaman terakhir kuesioner.
2. Jika nama tanaman ada isian maka jenis produksi dan satuan harus terisi.
3. Periksa isian produksi ikutan/bukan kayu kehutanan yang dihasilkan per bulan pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah benar, cek kewajarannya.
4. Periksa isian rincian jumlah produksi pada Kolom (2) s.d Kolom (6) apakah sudah benar.
5. Periksa isian perkiraan harga satuan produksi ikutan/bukan kayu kehutanan per satuan, cek kewajarannya.
6. Jumlah produksi ikutan/bukan kayu kehutanan harus sama dengan isian Blok IV.B Rincian A.2.

BLOK IV.A. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN, DAN NILAI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa apakah isian hasil hutan sudah terisi
2. Isian produksi sendiri harus sama dengan produksi kayu kehutanan pada di Blok III.A.
3. Periksa apakah kolom volume dan nilai kayu kehutanan sudah terisi dengan benar dan cek kewajarannya.
4. Jika volume kayu kehutanan ada isian, maka nilai kayu kehutanan harus ada isian, dan cek kewajarannya.
5. Periksa kewajaran harta rata-rata hasil hutan per satuan dan bandingkan dengan harga satuan pada Blok III.A.
6. Periksa isian *Rincian C = Rincian (A.1 + A.2 + A.3) – Rincian (B.1 + B.2 + B.3)* hanya untuk kolom (2), (4), (6), (8), dan (10).

BLOK IV.B. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN, DAN NILAI PRODUKSI IKUTAN/BUKAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa apakah isian hasil hutan sudah terisi
2. Isian produksi sendiri harus sama dengan produksi ikutan/bukan kayu kehutanan pada di Blok III.B.
3. Periksa apakah kolom volume dan nilai produksi ikutan/bukan kayu kehutanan sudah terisi dengan benar dan cek kewajarannya.
4. Jika volume produksi ikutan/bukan kayu kehutanan ada isian, maka nilai produksi ikutan/bukan kayu kehutanan harus ada isian, dan cek kewajarannya.
5. Periksa kewajaran harta rata-rata hasil hutan per satuan dan bandingkan dengan harga satuan pada Blok III.B.
6. Periksa isian $Rincian\ C = Rincian\ (A.1 + A.2 + A.3) - Rincian\ (B.1 + B.2 + B.3)$ hanya untuk kolom (2), (4), (6), (8), dan (10).

BLOK V. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN SURVEI

1. Banyaknya karyawan/tenaga kerja harus ada isian
2. Periksa kewajaran isian pada Kolom (2), (3), (5), dan (6).
3. Periksa isian rincian penjumlahan pada Kolom (4) dan Kolom (7) apakah sudah benar.
4. Periksa isian penjumlahan pada baris jumlah apakah sudah benar.

BLOK VI. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa isian pada Kolom (2) apakah sudah benar dan wajar.
2. Periksa isian rincian jumlah pada Kolom (2) = jumlah Rincian 1 s.d 5 apakah sudah benar dan periksa kewajarannya.

BLOK VII. PENGELUARAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa isian pada Kolom (2) apakah sudah benar dan lengkap dan periksa kewajarannya.
2. Rincian upah/gaji harus ada isian.
3. Periksa isian rincian jumlah pada Kolom (2) = jumlah Rincian 1 dan 2 apakah sudah benar.

BLOK VIII. PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa isian pada Kolom (2) apakah sudah benar dan lengkap dan periksa kewajarannya.
2. Periksa isian rincian jumlah pada Kolom (2) = jumlah Rincian 1 s.d. 9 apakah sudah benar.

BLOK IX. SARAN/MASUKAN

1. Rincian 1 dan 2 harus ada isian.
2. Periksa isian pada Rincian 3, apakah sudah jelas tulisannya.

BLOK X. CATATAN

Periksa isian pada blok ini, apakah sudah jelas tulisannya dan dapat menjelaskan kondisi perusahaan dan isian-isian pada kuesioner.

BLOK XI. KETERANGAN PENCACAHAN

Blok ini diisi sesuai dengan identitas pencacah.

BLOK XII. CONTACT PERSON

Blok ini diisi sesuai dengan identitas pemberi data.

BLOK XIII. PENGESAHAN

Blok ini diisi sesuai dengan identitas pimpinan perusahaan.

C. DAFTAR VT – TSL

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Periksa kode identitas perusahaan apakah sudah sesuai dengan master.
2. Periksa nama dan alamat perusahaan apakah sudah benar.
3. Rincian 1 ada isian maka Rincian 2 s.d 5 harus ada isian.
4. Jika Rincian 5 berkode 1 maka Rincian 6 harus ada isian.
5. Jika Rincian 5 berkode 2 maka Rincian 6 harus kosong dan langsung ke Rincian 7.
6. Rincian 7 dan 8 harus ada isian.

BLOK II.A. PENGUASAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN SURVEI

1. Periksa isian Rincian 1 s.d 4 apakah sudah benar
2. Rincian 1 atau 2 minimal salah satunya harus ada isian.
3. Periksa baris subjumlah untuk masing-masing Rincian 1.e dan 2.d apakah sudah benar.
4. Periksa isian Rincian 4, apakah sudah sama dengan *Rincian (1.e + 2.d – 3)*.

BLOK II.B. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN SURVEI

1. Periksa isian Rincian 1 s.d 3 apakah sudah benar.
2. Rincian 1 minimal salah satunya harus ada isian.
3. Rincian 2 (penggunaan untuk kantor) harus ada isian.
4. Periksa isian Rincian Jumlah, apakah sudah sama dengan *Rincian (1.e + 2 + 3)*.

BLOK III. PRODUKSI, NILAI PRODUKSI, DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa kewajaran masing-masing rincian untuk setiap kolom.
2. Jika Rincian A Kolom (3) ada isian, maka Kolom (2) dan Kolom (4) juga harus ada isian, dan periksa kewajarannya.
3. Periksa kolom satuan apakah sudah sesuai dengan satuan standar yang disediakan.
4. Periksa isian Rincian A.8 Kolom (4) apakah sub jumlah nilai sudah benar.
5. Periksa isian Rincian B.6 Kolom (4) apakah sub jumlah nilai sudah benar.
6. Periksa isian Rincian C apakah sudah sama dengan Rincian $(A.8 + B.6)$.

BLOK IV. MUTASI TUMBUHAN/SATWA LIAR YANG DITANGKAR SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa nama tumbuhan/satwa liar yang ditangkap pada Kolom (2) s.d Kolom (6).
2. Periksa satuan, apakah sudah sesuai dengan satwa liar (ekor) dan atau tumbuhan liar (rumpun/pohon) yang ditangkap.
3. Periksa apakah Rincian A.5 sudah merupakan penjumlahan dari Rincian A.1 s.d A.4.
4. Periksa apakah Rincian B.6 sudah merupakan penjumlahan dari Rincian B.1 s.d B.5.
5. Periksa kewajaran masing-masing Rincian A dan Rincian B.
6. Periksa apakah isian *Rincian C = Rincian $(A.5 - B.6)$* .

BLOK V. PENGELUARAN UNTUK PENANGKARAN TUMBUHAN/SATWA LIAR SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa isian masing-masing rincian apakah sudah lengkap dan benar.
2. Periksa isian Rincian A.10 , C.5 , dan D.5 apakah sudah benar.

3. Periksa isian Rincian E kolom (2) apakah sudah sama dengan Rincian $(B.1 + C.5 + D.5)$.
4. Periksa isian Rincian E kolom (3) apakah sudah sama dengan Rincian $(A.10 + B.2 + C.5)$.

BLOK VI. PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN SURVEI

1. Periksa isian pada Kolom (2) apakah sudah benar.
2. Periksa rincian jumlah kolom (2) apakah sudah benar.

BLOK VII. BANYAKNYA PEKERJA PADA AKHIR TAHUN SURVEI

1. Rincian 1 s.d 7 kolom (2) sampai dengan kolom (4) minimal salah satu harus ada yang terisi.
2. Periksa isian Rincian 1 s.d 7 kolom (2) sampai dengan kolom (4) apakah sudah benar.
3. Periksa penjumlahan pada Kolom (4) apakah sudah benar. Dimana isian kolom (4) = kolom (2) + kolom (3).
4. Periksa isian Rincian jumlah pekerja tetap kolom (2) sampai dengan kolom (4) apakah sudah benar. Dimana jumlah pekerja tetap = Rincian $(A.1 + A.2 + \dots + A.7)$.
5. Tuliskan jumlah pekerja tidak tetap/borongan untuk masing-masing kolom (2) sampai dengan kolom (4).

BLOK VIII. PENGELUARAN UPAH/GAJI PEKERJA SELAMA TAHUN SURVEI

1. Rincian A kolom (2) harus ada isian
2. Periksa kewajaran isian Rincian A kolom (2) dengan Blok VII Rincian Jumlah Kolom (4).
3. Jika Blok VII Rincian B kolom (4) ada isian, maka Blok VIII Rincian B kolom (2) harus ada isian dan periksa kewajarannya.

BLOK IX. SARAN/MASUKAN

Rincian 1 dan 2 harus ada isian

BLOK X. KETERANGAN PENCACAHAN

Nama pencacahan, Nomor HP pencacah, Tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah harus ada isian

BLOK XI. *CONTACT PERSON*

Nama, Jabatan, Telp/HP, dan email *contact person* dari pihak perusahaan harus ada isian.

BLOK XII. PENGESAHAN

Tempat, tanggal, nama jelas, tanda tangan pimpinan perusahaan harus ada isian, dan harus ada stempel dari pihak perusahaan

LAMPIRAN KUESIONER SURVEI PERUSAHAAN KEHUTANAN

R A H A S I A



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VT17.HPH

**SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN
KAYU PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA)
2017**

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. NAMA PERUSAHAAN	
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	Prov: Kab/Kota: Kec: Desa/Kel: Telp: (.....) Fax: (.....) Email:
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari salah satu kode yang sesuai)	PN/PD - 1 Koperasi - 4 PT - 2 Lainnya (.....) - 5 CV - 3
4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	Pemerintah Pusat - 1 (.....%) Pemerintah Daerah - 2 (.....%) Swasta Nasional - 4 (.....%) Swasta Asing - 8 (.....%)
5. STATUS PERUSAHAAN	Perusahaan Cabang - 1 Perusahaan Tanpa Cabang - 2 (langsung ke Blok II)
6. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG (Rincian 5 berkode 1)	
a. Nama Perusahaan Induk/ Pusat b. Alamat Perusahaan Induk/Pusat	Prov: Kab/Kota: Kec: Desa/Kel: Telp: (.....) Fax: (.....) Email:
1. Tujuan: memperoleh data statistik kehutanan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan. 2. Dasar Hukum: Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. 3. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei Perusahaan Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Alam ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. 4. Dalam kegiatan Survei Perusahaan Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Alam ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan.	
Jika memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi: Subdirektorat Statistik Kehutanan, Jl. dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710 Telp. (021) 3810291-4, 3841195 ext 5230-3, Email: kehutanan@bps.go.id	

BLOK II. AREAL		
A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU	SK IUPHHK-HA I	SK IUPHHK-HA II
1. Nomor		
2. Tanggal		
3. Lokasi Areal Hutan yang Diusahakan		
a. Provinsi		
b. Kabupaten	1. 2. 3.	1. 2. 3.
4. Luas Areal IUPHHK-HA (Ha)		
B. SURAT KEPUTUSAN RKT (Rencana Kerja Tahunan)		
1. Nomor		
2. Tanggal		
3. Masa Berlaku RKT	__/__/____ s.d. __/__/____	
4. Luas Penebangan (Ha)		
a. Target Tahun 2017		
b. Realisasi selama Tahun 2017		
5. Produksi (m ³)		
a. Target Tahun 2017		
b. Realisasi selama Tahun 2017		
C. CARRY OVER (Selisih antara target dan realisasi yang belum ditebang pada rencana kerja tahun sebelumnya)		
1. Nomor		
2. Tanggal		
3. Luas Penebangan (Ha)		
a. Target Tahun 2017		
b. Realisasi selama Tahun 2017		
4. Produksi (m ³)		
a. Target Tahun 2017		
b. Realisasi selama Tahun 2017		
D. PENANAMAN KEMBALI		
1. Luas yang ditanam (Ha) Tahun 2017		
2. Jumlah pohon/bibit yang ditanam Tahun 2017		

BLOK III. PRODUKSI, PERKIRAAN HARGA, DIAMETER KAYU BULAT, DAN HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2017					
A. Produksi					
Bulan Produksi	Produksi Kayu Bulat yang Dihasilkan (m ³)				
	Nama Kayu				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari					
2. Februari					
3. Maret					
4. April					
5. Mei					
6. Juni					
7. Juli					
8. Agustus					
9. September					
10. Oktober					
11. November					
12. Desember					
Jumlah Produksi 2017					
B. Perkiraan Harga per m ³ (000 Rp)					
C. Ukuran Diameter Kayu					
1. Kurang dari 15 cm	 %	 %	 %	 %	 %
2. 15 cm atau lebih	 %	 %	 %	 %	 %
D. Nama dan Nilai Hasil Hutan Ikutan					
1. Nama Hasil Hutan Ikutan					
2. Nilai (000 Rp)					

- Produksi Kayu Bulat** : jumlah kayu bulat yang ditebang oleh perusahaan Pemegang IUPHHK-HA dari bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017
- Jenis Kayu Bulat** : nama tanaman yang ditebang, seperti meranti, rimba campuran, kruing, merbau, bangkirai, dan lainnya. Untuk jenis kayu bulat dan kodenya dapat dilihat pada lampiran kuesioner ini
- Hasil Hutan Ikutan** : Jenis hasil hutan yang diambil manfaatnya selain kayu log, misalkan ranting/cabang, ukuran kayu yang diameternya lebih kecil, kayu bakar, daun, dan sebagainya
- Perkiraan harga per m³ (000 Rp)** : Perkiraan harga kayu produksi sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat (dalam 000 rupiah)

Jika kayu bulat yang ditebang lebih dari 5 jenis tanaman, gunakan lembar tambahan

BLOK IV. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SELAMA TAHUN 2017						
Rincian	Jenis Produksi Kayu Bulat					
	Volume dan Nilai	Nama Kayu				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. PENGADAAN						
1. Stok Awal	a. Volume (m ³)					
	b. Nilai (000 Rp)					
2. Produksi Sendiri	a. Volume (m ³)					
	b. Nilai (000 Rp)					
3. Pembelian	a. Volume (m ³)					
	b. Nilai (000 Rp)					
B. PENGGUNAAN						
1. Digunakan Sendiri	a. Volume (m ³)					
	b. Nilai (000 Rp)					
2. Dijual	a. Volume (m ³)					
	b. Nilai (000 Rp)					
3. Rusak/ Hilang, dll.	a. Volume (m ³)					
	b. Nilai (000 Rp)					
C. STOK AKHIR	1. Volume (m³) (A1a+A2a+A3a) – (B1a+B2a+B3a)					
	2. Nilai (000 Rp)					

- Stok Awal** : jumlah kayu bulat yang ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2017).
- Nilai Stok Awal** : nilai perkiraan dari kayu bulat yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2017) sesuai harga setempat.
- Produksi Sendiri** : kayu bulat hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang.
- Nilai Produksi Sendiri** : nilai perkiraan produksi sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.
- Pembelian** : kayu bulat yang dibeli dari masyarakat atau dari perusahaan kehutanan lain.
- Nilai Pembelian** : nilai kayu bulat yang dibeli dari masyarakat atau dari perusahaan kehutanan lain.
- Stok Akhir** : sisa kayu bulat yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2017).
- Nilai Stok Akhir** : nilai perkiraan stok akhir tahun (31 Desember 2017).

Jika kayu bulat yang ditebang lebih dari 5 jenis tanaman, gunakan lembar tambahan

BLOK V. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2017	
Sumber Pendapatan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain	
2. Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya	
3. Keuntungan penjualan barang	
4. Lainnya	
Jumlah	

Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain : nilai yang diterima perusahaan ini atas jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan perusahaan ini untuk pihak lain. Misalnya: jasa penebangan, pengupasan kulit, reboisasi, dll.

Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya : pendapatan perusahaan ini yang berasal dari menyewakan gedung, gudang, peralatan-peralatan, mesin-mesin, jasa angkutan, jasa perbaikan/perbengkelan, dan jasa lainnya (tidak termasuk menyewakan tanah)

Keuntungan penjualan barang : keuntungan perusahaan yang diperoleh dari barang yang dijual lagi dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli.

Lainnya : pendapatan lainnya yang belum tercakup pada rincian 1 s.d. 3 seperti pendapatan dari bunga atau lainnya, selain dari pendapatan hasil hutan ikutan.

BLOK VI. BANYAKNYA PEKERJA YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2017						
Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor/administrasi (Orang)			Pekerja hutan/lapangan (Orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pekerja Tetap						
1. Tidak sekolah/Tidak tamat SD						
2. SD						
3. SLTP						
4. SLTA						
5. D1/D3						
6. D4/S1						
7. S2/S3						
Jumlah Pekerja Tetap						
B. Pekerja Tidak Tetap/Borongan						

Pekerja Tetap : pekerja/mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan ataupun tidak dan dibayar tetap pada suatu periode tertentu dan tidak tergantung pada hari masuk kerjanya. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapatkan pesangon.

Pekerja Tidak Tetap/Borongan : pekerja yang hanya menerima penghasilan apabila yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja. Biasanya apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

BLOK VII. PENGELUARAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN 2017	
Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Upah/Gaji Pekerja Tetap	
2. Upah Pekerja Tidak Tetap/Borongan	
Jumlah	

Upah/Gaji Pekerja meliputi gaji, upah lembur, hadiah, bonus, tunjangan (kesehatan, transportasi, komunikasi, kecelakaan, dan sosial), iuran dana pensiun, dll. Upah/gaji pekerja dapat berbentuk barang, sehingga pengisian pada rincian upah/gaji pekerja dengan menaksir nilai barang tersebut sesuai dengan harga setempat.

BLOK VIII. PENGELUARAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2017 (TIDAK TERMASUK BIAYA PENGELUARAN INDUSTRI PENGOLAHAN)	
Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Biaya Penanaman Kembali	
2. Pemakaian Bahan Bakar	
3. Pemakaian Pelumas	
4. Listrik	
5. Biaya Pemakaian Bahan/Material	
6. Pengeluaran untuk Jasa	
7. Pajak dan Pungutan Wajib (PBB, Provisi Sumber Daya Hutan/PSDH, Dana Reboisasi, dll)	
8. Pengeluaran Lain (Bunga Pinjaman, Asuransi, Pembinaan Masyarakat Desa Hutan/PMDH, Sumbangan)	
Jumlah	

Biaya Penanaman Kembali : meliputi biaya pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, penyiangan, penyulaman, pendangiran, dll. (selain dari biaya untuk tenaga kerja)

Biaya Pemakaian Bahan/Material : meliputi bahan pembungkus dan pengepak, suku cadang untuk pemeliharaan mesin dan barang modal, alat tulis kantor, dll.

Pengeluaran untuk Jasa : meliputi jasa pemanfaatan hutan, angkutan, sewa gudang, konsultan, akuntan publik, dll.

BLOK IX. C A T A T A N
Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

BLOK X. SARAN/ MASUKAN
<i>Lingkari dan isi jawaban yang sesuai menurut Anda.</i>
1. Pengiriman kuesioner ke perusahaan lebih mudah dalam bentuk: a. <i>Hardcopy</i> b. <i>Email</i> (file dapat diunduh di) c. Pengisian melalui <i>website</i>
2. Hambatan dalam pengisian kuesioner a. Ketersediaan data b. Pertanyaan terlalu banyak c. Pertanyaan sulit dipahami d. Data terpisah-pisah di masing-masing unit kerja e. Lainnya, sebutkan
3. Saran/masukan dari perusahaan :

BLOK XI. KETERANGAN PENCACAHAN			
Nama Pencacah	Nomor HP Pencacah	Tanggal Pencacahan	Tanda Tangan Pencacah
BLOK XII. CONTACT PERSON		BLOK XIII. PENGESAHAN	
Nama :	Di :		
		Pada tanggal :	
Jabatan :	Pimpinan Perusahaan/Manajer		
Telp./HP :	PT.		
Email :	(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)		

NAMA KAYU KEHUTANAN					
Kode	Nama Kayu	Kode	Nama Kayu	Kode	Nama Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	070	Kayu Lara	139	Puspa
002	Agathis	071	Kayu Merah	140	Putat Gajah
003	Akasia	072	Kayu Musim	141	Ramin
004	Anggi	073	Kébal Ayam	142	Rasamala
005	Angsana	074	Keben	143	Rengas
006	Anting-anting	075	Kedawung	144	Resak
007	Asam Kranji	076	Kemiri	145	Sengon/Albazia
008	Asam Landa	077	Kempas	146	Rotan
009	Asam Landi	078	Kemutun	147	S.Batu
010	Asoka	079	Kenari	148	Saga
011	Bakau	080	Kendal Kerbau	149	Salam
012	Balam	081	Kepuh	150	Salimuli
013	Balau	082	Ketapang	151	Samar
014	Balsa	083	Kiara Payung	152	Saninten
015	Bambu	084	Klampis	153	Semantok
016	Bangkirai	085	Kolaka	154	Simpur
017	Bayur	086	Kruing	155	Sinampar
018	Bejawas	087	Kulim	156	Sindur
019	Benda	088	Kupang	157	Siuri
020	Benuang	089	Kupu-kupu	158	Sonokeling
021	Bintangur Laut	090	Lamtoro	159	Sungkai
022	Bintangur	091	Leda	160	Suren
023	Bisbul	092	Lenggudi	161	Surian
024	Bugis	093	Lengori	162	Talok/Kersen
025	Bungur	094	Lesi-lesi	163	Tangkal
026	Cemara	095	Leucena	164	Tanjung
027	Cemara Laut	096	Liang Liu	165	Tapi-tapi
028	Cempaga	097	Maja	166	Tapus
029	Cendana	098	Makila	167	Tekik
030	Cengal	099	Mangrove	168	Tempudau
031	Cipres	100	Matoa	169	Tenggulun
032	Dahu	101	Medang	170	Tengkawang
033	Damar	102	Melapi	171	Terap
034	Dara-dara	103	Melur	172	Terentang
035	Duabanga	104	Mensiro Gunung	173	Trembesi
036	Durian	105	Mentaos	174	Turi
037	Ebony	106	Mentibu	175	Tusam
038	Flamoyan	107	Merambung	176	Ulin
039	GM. Arborea	108	Meranti	177	Waru
040	Gadog/Gintunga	109	Meranti Kuning	178	Waru Laut
041	Gapola	110	Meranti Merah	179	Wiu
042	Gebang	111	Meranti Putih	180	Rimba Campuran
043	Gelam	112	Merawan	181	Kayu Putih
044	Gerunggung	113	Merbau	182	Mahoni
045	Gia	114	Merdodong	183	Ampupu
046	Giam	115	Mersawa	184	Jati Putih
047	Gita-gita	116	Metangur Sulat	185	Krambuku
048	Glodokan	117	Mindi	186	Tahan
049	Hopea	118	Murbey	187	Bahang
050	Icap	119	Nanfu	188	Lembagung
051	Indah	120	Nyamplung	189	Babu
052	Jabon	121	Nyatoh	190	Balau Merah
053	Jambu Dersana	122	Nyirih Bunga	191	Benuas
054	Jamuju	123	P. Pahe	192	Cempaka
055	Jaranan	124	Pala	193	Jambu-jambu
056	Jati	125	Palapi	194	Kapus
057	Jelutung	126	Palem Serdang	195	Kedondong Hutan
058	Johar	127	Papung	196	Keranj
059	Kala-kala	128	Pasang	197	Kuku
060	Kaliandra	129	Pedali	198	Kumpang
061	Kapok Hutan	130	Pegah	199	Lambin
062	Kapok Randu	131	Pelawan Merah	200	Mempisang
063	Kapur	132	Perupuk	201	Mendarahan
064	Karet/Hevea	133	Petaling	202	Meranti Batu
065	Kasai	134	Pilang	203	Merijang
066	Kayu Arang	135	Pinus	204	Pakit
067	Kayu Hitam	136	Ploso	205	Torem
068	Kayu Hujan	137	Pulai	999	Lainnya
069	Kayu Kedonca	138	Punggai		

RAHASIA**VT17-HPHT**

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL
HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN INDUSTRI (IUPHHK-HT)
2017**

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. NAMA PERUSAHAAN	
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	Prov: Kab/Kota : Kec : Desa/Kel: Telp. (.....) Fax.(.....) Email.....
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan pada kotak)	PN/PD - 1 CV -3 Lainnya -5 PT - 2 Koperasi -4 (.....)
4. STATUS PERMODALAN/KEPEMILIKAN (Lingkari kode-kode yang sesuai dan tuliskan persentase permodalan, lalu tuliskan pada kotak)	Pemerintah Pusat - 1 (.....%) Pemerintah Daerah - 2 (.....%) Swasta Nasional - 4 (.....%) Swasta Asing - 8 (.....%)
5. STATUS PERUSAHAAN (Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan pada kotak)	Perusahaan cabang - 1 Perusahaan tanpa cabang - 2 (langsung ke Rincian 7)
6. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG (Rincian 5 berkode 1)	
a. Nama perusahaan induk/pusat	
b. Alamat perusahaan induk/pusat	Prov: Kab/Kota : Kec : Desa/Kel: Telp. (.....) Fax.(.....) Email.....

PERHATIAN	
Tujuan Survei	❖ Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor kehutanan.
Kewenangan Pengumpulan Data	❖ Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11.
Kerahasiaan	❖ Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.
Biaya	❖ Survei ini tidak memungut biaya apapun dari Responden.
Kewajiban Memberikan Jawaban	❖ Setiap Responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27).

Bantuan atau Penjelasan : Subdit Statistik Kehutanan BPS, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
 Telp. (021) 3841195, 3842508, 38100291-4 ext. 5230-5233 Fax. (021) 3506676 Email : kehutanan@bps.go.id

BLOK I. LANJUTAN		
7. SK HUTAN TANAMAN YANG MASIH BERLAKU	SK IUPHHK-HT – I	SK IUPHHK-HT - II
a. Nomor dan tanggal SK		
b. Lokasi areal hutan tanaman		
Provinsi		
Kabupaten 1		
Kabupaten 2		
Kabupaten 3		
c. Luas areal hutan tanaman (Ha)		
8. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)		
a. Nomor dan tanggal RKT		
b. Masa berlaku RKT	 s.d	
c. Luas penebangan (Ha)		

BLOK II. PENGUSAHAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2017	
Rincian (1)	Luas (0,00 Ha) (2)
1. PENGUSAHAAN LAHAN	
A. Tanah negara	
i. Kawasan hutan sesuai SK IUPHHK-HT	
ii. Bukan kawasan hutan	
B. Bukan tanah negara (lahan milik perusahaan, lahan sewa, dll.)	
C. Dikuasai/dipakai pihak lain	
D. Lahan yang dikuasai perusahaan $\{(1.A.i + 1.A.ii + 1.B) - 1.C\}$	
2. PENGGUNAAN LAHAN	
A. Lahan efektif	
i. Lahan yang sudah ditanami tanaman kehutanan	
ii. Lahan yang belum ditanami tanaman kehutanan	
B. Lahan untuk sarana dan prasarana	
i. Jalan, rel, dan fasilitas sosial	
ii. Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb.	
iii. Perumahan karyawan/pegawai	
iv. Sarana dan prasarana lain	
C. Kawasan lindung	
D. Penggunaan lahan yang dikuasai $(2.A.i + 2.A.ii + 2.B.i + 2.B.ii + 2.B.iii + 2.B.iv + 2.C)$	
BLOK II RINCIAN 1.D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2.D KOLOM (2)	

Tanah negara bukan kawasan hutan meliputi lahan milik negara yang statusnya bukan sebagai kawasan hutan. Contoh: lahan perkebunan milik negara (PTPN) yang ditanami tanaman kehutanan untuk diusahakan.

Bukan tanah negara adalah tanah yang diperoleh dari perorangan/perusahaan swasta atau bukan negara/pemerintah.

Tanah yang dikuasai pihak lain antara lain tanah yang dikuasai oleh masyarakat/pihak lain.

BLOK III.A. PRODUKSI, PERKIRAAN HARGA, DAN UKURAN DIAMETER KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2017					
A. Produksi		Nama jenis kayu kehutanan (produksi kayu bulat dengan satuan m ³)			
Bulan					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari					
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
November					
Desember					
Jumlah					
B. Perkiraan harga satuan per m ³ (000 Rp)					
C. Ukuran diameter kayu					
Kurang dari 15 cm	 %	 %	 %	 %	 %
15 cm atau lebih	 %	 %	 %	 %	 %

Jika kayu kehutanan yang diusahakan lebih dari 5 (lima) jenis tanaman, gunakan lembar tambahan untuk blok ini.

BLOK III.B. PRODUKSI DAN PERKIRAAN HARGA IKUTAN/BUKAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2017					
A. Produksi		Jenis hasil ikutan/bukan kayu kehutanan (ranting/kayu bakar dengan satuan SM, getah dengan satuan kg, daun dengan satuan kg)			
Bulan	Tanaman	Tanaman	Tanaman	Tanaman	Tanaman
	Jns Prod.....	Jns Prod.....	Jns Prod.....	Jns Prod.....	Jns Prod.....
	Satuan.....	Satuan.....	Satuan.....	Satuan.....	Satuan.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari					
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
November					
Desember					
Jumlah					
B. Perkiraan harga satuan (000 Rp)					

Jika produksi ikutan yang diusahakan lebih dari 5 (lima) jenis tanaman, gunakan lembar tambahan untuk blok ini.

Produksi hasil bukan kayu meliputi hasil hutan ikutan yang dihasilkan dari produksi kayu bulat. Contohnya: Getah damar, kayu bakar akasia, daun kayu putih, dll.

BLOK IV A. PENGADAAN, PENGGUNAAN DAN NILAI PRODUKSI <u>KAYU KEHUTANAN</u> SELAMA TAHUN 2017										
Uraian	Nama jenis kayu kehutanan (kayu bulat)									
	Volume m³	Nilai (000 Rp)	Volume m³	Nilai (000 Rp)	Volume m³	Nilai (000 Rp)	Volume m³	Nilai (000 Rp)	Volume m³	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A. Pengadaan produksi <u>kayu kehutanan</u>										
1. Stok awal 2017										
2. Produksi sendiri										
3. Pembelian										
B. Penggunaan produksi <u>kayu kehutanan</u>										
1. Digunakan sendiri										
2. Dijual										
3. Rusak, hilang, dll.										
C. Stok akhir 2017										
<i>Rincian C = (A.1 + A.2 + A.3) - (B.1 + B.2 + B.3) Hanya untuk kolom (2), (4), (6), (8), dan (10)</i>										

BLOK IV B. PENGADAAN, PENGGUNAAN DAN NILAI PRODUKSI IKUTAN/BUKAN <u>KAYU KEHUTANAN</u> SELAMA TAHUN 2017										
Uraian	Nama jenis produksi ikutan/bukan kayu kehutanan									
	Satuan	Nilai (000 Rp)	Satuan	Nilai (000 Rp)	Satuan	Nilai (000 Rp)	Satuan	Nilai (000 Rp)	Satuan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A. Pengadaan produksi ikutan/<u>bukan kayu kehutanan</u>										
1. Stok awal 2017										
2. Produksi sendiri										
3. Pembelian										
B. Penggunaan produksi ikutan/<u>bukan kayu kehutanan</u>										
1. Digunakan sendiri										
2. Dijual										
3. Rusak, hilang, dll.										
C. Stok akhir 2017										
<i>Rincian C = (A.1 + A.2 + A.3) - (B.1 + B.2 + B.3) Hanya untuk kolom (2), (4), (6), (8), dan (10)</i>										

Nilai stok awal tahun adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan dan bukan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2017) sesuai harga setempat.

Nilai stok akhir tahun adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan dan bukan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2017) sesuai harga setempat.

BLOK V. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2017						
Uraian	Pekerja kantor/administrasi (Orang)			Pekerja hutan/lapangan (Orang)		
	Laki-laki	Perem- puan	Jumlah	Laki-laki	Perem- puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pekerja tetap						
1. Tidak sekolah/tidak tamat SD						
2. SD						
3. SLTP						
4. SLTA						
5. D1/D3						
6. D4/S1						
7. S2/S3						
Jumlah pekerja tetap						
B. Pekerja tidak tetap/borongan						

Pekerja tetap adalah pekerja/mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan ataupun tidak dan dibayar tetap pada suatu periode tertentu dan tidak tergantung pada hari masuk kerjanya. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap/tenaga kerja lepas (borongan) adalah pekerja yang hanya menerima penghasilan apabila pekerja yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari kerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja. Biasanya apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

Pekerja kantor/administrasi yang berstatus pekerja tidak tetap/borongan contohnya antara lain pekerja keamanan (*security*) pekerja kebersihan (*cleaning service*) yang berstatus tidak tetap (*outsourcing*).

BLOK VI. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2017	
Sumber Pendapatan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Penjualan bibit	
2. Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain	
3. Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya	
4. Keuntungan penjualan barang	
5. Pendapatan lainnya, Sebutkan :	
Jumlah	

Pendapatan lainnya adalah pendapatan yang masih berhubungan dengan aktivitas perusahaan kehutanan.

BLOK VII. PENGELUARAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN 2017 (TIDAK TERMASUK BIAYA UNTUK INDUSTRI)	
Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Upah/gaji pekerja tetap	
2. Upah pekerja tidak tetap/borongan	
Jumlah	

Upah/Gaji karyawan meliputi bonus, gaji, upah, imbalan, hadiah, tunjangan (kesehatan, transportasi, komunikasi, kecelakaan, dan sosial), iuran dana pensiun, dll.

Upah/Gaji karyawan dapat berbentuk barang, sehingga pengisian pada rincian upah/gaji karyawan dengan menaksir nilai barang tersebut sesuai dengan harga setempat.

BLOK VIII. PENGELUARAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2017 (TIDAK TERMASUK BIAYA UNTUK INDUSTRI)	
Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pembelian bibit tanaman	
2. Pembelian pupuk dan pestisida	
3. ATK	
4. Listrik	
5. Bahan bakar	
6. Pelumas	
7. Pajak	
8. Sewa (gedung, alat, lahan, dll.)	
9. Pengeluaran lainnya (bunga yang dibayarkan, jasa pemeliharaan, dll.)	
Jumlah	

Jika perusahaan menggunakan bahan-bahan produksi bukan dari hasil pembelian (misal: hasil produksi sendiri) maka nilainya tetap diperkirakan sesuai dengan harga setempat dan disajikan pada rincian yang sesuai.

BLOK IX. SARAN/ MASUKAN	
<i>Lingkari dan isi jawaban yang sesuai menurut Anda.</i>	
1. Pengiriman kuesioner ke perusahaan lebih mudah dalam bentuk :	
a. <i>Hardcopy</i>	
b. <i>Email</i> (file dapat diunduh di dropbox)	
c. Pengisian melalui web	
2. Hambatan dalam pengisian kuesioner	
a. Ketersediaan data	
b. Pertanyaan terlalu banyak	
c. Pertanyaan sulit dipahami	
d. Data terpisah-pisah di masing-masing unit kerja	
e. Lainnya, sebutkan :	
3. Saran/masukan dari perusahaan :	

BLOK X. CATATAN
<i>Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan informasi dalam pengisian dokumen ini</i>

BLOK XI. KETERANGAN PENCACAHAN			
Nama pencacah	Nomor HP pencacah	Tanggal pencacahan	Tanda tangan pencacah
BLOK XII. CONTACT PERSON		BLOK XIII. PENGESAHAN	
Nama :		Di :	
		Pada tanggal :	
Jabatan :		Manager	
		PT.	
Telp./HP :			
Email :			
		(Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan)	

JENIS TANAMAN KAYU KEHUTANAN					
Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedondong	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kayu Putih	136	Ploso
011	Bakau	074	Kebal Ayam	137	Pulai
012	Balam	075	Keben	138	Punggai
013	Balau	076	Kedawung	139	Puspa
014	Balsa	077	Kemiri	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kempas	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kemutun	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kenari	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kendal Kerbau	144	Resak
019	Benda	082	Kepuh	145	Rimba Campuran
020	Benuang	083	Ketapang	146	Rotan
021	Bintangur	084	Kiara Payung	147	S. Batu
022	Bintangur Laut	085	Klampus	148	Saga
023	Bisbul	086	Kolaka	149	Salam
024	Bugis	087	Kruing	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kulim	151	Samar
026	Cemara	089	Kupang	152	Saninten
027	Cemara Kayu	090	Kupu-kupu	153	Semantok
028	Cempaka	091	Lamtoro	154	Sengon/Albazia
029	Cendana	092	Leda	155	Simpur
030	Cengal	093	Lenggudi	156	Sinampar
031	Cipres	094	Lengori	157	Sindur
032	Dadap	095	Lesi-lesi	158	Siuri
033	Damar	096	Leucena	159	Sonokeling
034	Dara-dara	097	Liang Liu	160	Sungkai
035	Duabanga	098	Maja	161	Suren
036	Durian	099	Mahoni	162	Surian
037	Ebony	100	Mangrove	163	Talok/Kersen
038	Eucalyptus	101	Manglid	164	Tangkal
039	Gadag/Gintunga	102	Matoa	165	Tanjung
040	Gaharu	103	Medang	166	Tapi-tapi
041	Gebang	104	Melapi	167	Tapus
042	Gelam	105	Melur	168	Tekik
043	Gerunggung	106	Mentaos	169	Tempudau
044	Gia	107	Mentibu	170	Tenggulun
045	Giam	108	Merbau	171	Tengkawang
046	Gita-gita	109	Meranti	172	Terap
047	Glodokan	110	Meranti Kuning	173	Terentang
048	Gmelina Arborea	111	Meranti Merah	174	Trembesi
049	Hopea	112	Meranti Putih	175	Turi
050	Indah	113	Merawan	176	Tusam
051	Intaran	114	Merdodong	177	Ulin
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Waru Laut
054	Jamuju	117	Mindi	180	Wiu
055	Jaranan	118	Murbey	181	Lainnya
056	Jati	119	Nanfu		
057	Jelutung	120	Nyamplung		
058	Jenitri	121	Nyatch		
059	Johar	122	Nyirih Bunga		
060	Kaliandra	123	P. Pahe		
061	Kamper	124	Pala		
062	Kapok Randu	125	Palapi		
063	Kapur	126	Palem Serdang		

RAHASIA



VT17-TSL

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI PERUSAHAAN
PENANGKARAN TUMBUHAN/SATWA LIAR
2017**

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN																														
1. NAMA PERUSAHAAN																														
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN																														
Prov:..... Kab/kota:..... Kee:..... Desa/Kel:..... Telp: (.....)..... Fax: (.....)..... Email:																														
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari kode yang sesuai)																														
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">PN / PD</td> <td style="width: 10%;">-1</td> <td style="width: 30%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%;">-4</td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>PT</td> <td>-2</td> <td>Lainnya (.....)</td> <td>-5</td> <td></td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td>-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>							PN / PD	-1	Koperasi	-4			PT	-2	Lainnya (.....)	-5		☐	CV	-3										
PN / PD	-1	Koperasi	-4																											
PT	-2	Lainnya (.....)	-5		☐																									
CV	-3																													
4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)																														
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">Pemerintah Pusat</td> <td style="width: 10%;">- 1</td> <td style="width: 30%;">(..... %)</td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>Pemerintah Daerah</td> <td>- 2</td> <td>(..... %)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td>- 4</td> <td>(..... %)</td> <td>☐</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Swasta Asing</td> <td>- 8</td> <td>(..... %)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>							Pemerintah Pusat	- 1	(..... %)				Pemerintah Daerah	- 2	(..... %)				Swasta Nasional	- 4	(..... %)	☐			Swasta Asing	- 8	(..... %)			
Pemerintah Pusat	- 1	(..... %)																												
Pemerintah Daerah	- 2	(..... %)																												
Swasta Nasional	- 4	(..... %)	☐																											
Swasta Asing	- 8	(..... %)																												
5. STATUS PERUSAHAAN																														
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">Perusahaan Cabang</td> <td style="width: 10%;">-1</td> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>Perusahaan Tanpa Cabang</td> <td>-2</td> <td>(langsung ke rincian 7)</td> <td></td> <td></td> <td>☐</td> </tr> </table>							Perusahaan Cabang	-1					Perusahaan Tanpa Cabang	-2	(langsung ke rincian 7)			☐												
Perusahaan Cabang	-1																													
Perusahaan Tanpa Cabang	-2	(langsung ke rincian 7)			☐																									
6. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG																														
a. Nama Perusahaan Induk/ Pusat																														
b. Alamat Perusahaan Induk/ Pusat																														
Prov:..... Kab:..... Kee:..... Desa/Kel:..... Telp: (.....)..... Fax: (.....)..... Email:																														
7. IZIN USAHA PENANGKARAN																														
Nomor	Tanggal	Bidang Usaha	Lokasi Usaha			Luas Areal Usaha (m ²)																								
			Provinsi	Kabupaten	Kecamatan																									
.....																														
8. IZIN USAHA PEREDARAN																														
Nomor :/Tanggal:																														
PERHATIAN																														
Tujuan Survei - Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor kehutanan. Kewenangan Pengumpulan Data - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11. Kerahasiaan - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21. Biaya - Survei ini tidak memungut biaya apapun dari Responden. Kewajiban Memberikan Jawaban - Setiap Responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27).																														

Bantuan atau Penjelasan :

Subdit Statistik Kehutanan BPS Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. (021) 3841195, 3842508, 38100291-4 ext. 5230-5233 Fax. (021) 3506676 Email : kehutanan@bps.go.id

BLOK II.A. PENGUASAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2017	
Rincian	Luas (m ²)
(1)	(2)
1. Tanah Negara	
a. Hak Guna Usaha (HGU)	
b. Hak Guna Bangunan (HGB)	
c. Hak Pakai (HP)	
d. Lainnya	
e. Sub Jumlah (1a + 1b + 1c + 1d)	
2. Bukan Tanah Negara	
a. Hak Milik	
b. Tanah Sewa	
c. Lainnya	
d. Sub Jumlah (2a + 2b + 2c)	
3. Tanah Perusahaan yang dikuasai/dipakai Pihak Lain	
4. Tanah yang dikuasai Perusahaan (1.e. + 2.d. - 3)	

Rincian 1.d. : tanah negara yang dikuasai oleh perusahaan selain HGU, HGB, dan HP misalnya tanah serobotan, tanah garapan, tanah yang tidak memiliki izin/sertifikat dan lainnya.

Rincian 2.c. : tanah bukan milik negara yang dikuasai/dimiliki oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke rincian 2a atau 2b misalnya tanah adat, tanah marga atau tanah desa dan tanah rakyat.

BLOK II.B. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN 2017	
Rincian	Luas (m ²)
(1)	(2)
1. Untuk Usaha Penangkaran	
a. Kolam	
b. Kandang	
c. Kebun	
d. Lainnya (Contoh : Tempat Aquarium, Padang Gembala, dll)	
e. Sub Jumlah (1a + 1b + 1c + 1d)	
2. Perkantoran	
3. Perumahan Dan Fasilitas Lainnya	
Jumlah	
BLOK II.B JUMLAH = BLOK II.A RINCIAN 4	

Rincian 1.d. : Lainnya adalah tanah yang dikuasai oleh perusahaan yang digunakan untuk usaha penangkaran yang tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1a hingga 1c seperti tempat aquarium, padang gembala, dan lain sebagainya.

BLOK III. PRODUKSI, NILAI PRODUKSI, DAN PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN 2017			
A. Produksi dan Nilai Produksi			
Nama/Jenis Produksi (1)	Satuan ^{*)} (2)	Banyaknya (3)	Nilai (000 Rp) (4)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8. Sub Jumlah			
B. Pendapatan lain			
1. Pendapatan dari balas jasa melakukan inseminasi dan balas jasa memelihara/merawat tumbuhan/satwa liar dari pihak lain			
2. Pendapatan dari usaha menyewakan (peralatan-peralatan, transportasi, gedung, dll.)			
3. Keuntungan dari jual beli barang modal (menjual barang dalam bentuk sama dengan barang waktu dibeli)			
4. Subsidi/bantuan dari lembaga nasional, swasta nasional, maupun internasional			
5. Lainnya			
6. Sub Jumlah			
C. Jumlah (A.8 + B.6)			
BLOK III.A PER KOMODITAS = BLOK IV.B R.1 + R.2 PER KOMODITAS			

*) Satuan = (Kg/ekor/lambar/rumpun/pohon/buah)

BLOK IV. MUTASI TUMBUHAN/SATWA LIAR YANG DITANGKAR SELAMA TAHUN 2017						
Rincian	Banyaknya Tumbuhan/Satwa Liar yang Ditangkar					
	Nama					
	Satuan ^{*)}					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A. Penambahan						
1. Stok Awal Tahun 2017						
2. Lahir/anakan						
3. Pembelian						
4. Sumbangan dari pihak lain						
5. Sub Jumlah (A.1. s.d. A.4.)						
B. Pengurangan						
1. Dijual Dalam negeri						
2. Dijual ke Luar negeri						
3. Mati						
4. Diberikan pada Pihak lain						
5. Lainnya (Dicuri, hilang)						
6. Sub Jumlah (B.1 s.d. B.5)						
C. Stok Akhir 2017 (A.5. – B.6.)						

*) Satuan = (ekor/pohon/buah)

BLOK V. PENGELUARAN UNTUK PENANGKARAN TUMBUHAN/SATWA LIAR SELAMA TAHUN 2017		
Uraian	Nilai (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)
	TUMBUHAN	SATWA
A. Jenis Pakan Satwa		
1. Tumbuh-Tumbuhan		
2. Buah-buahan		
3. Biji-bijian/kacang-kacangan		
4. Unggas		
5. Serangga		
6. Ikan		
7. Daging		
8. Pelet		
9. Lainnya		
10. Sub Jumlah		
B. Pembibitan dan Inseminasi		
1. Pembibitan		
2. Inseminasi		
C. Obat-obatan		
1.		
2.		
3.		
4.		
5. Sub Jumlah		
D. Pupuk/pestisida		
1.		
2.		
3.		
4.		
5. Sub Jumlah		
E. Jumlah		

BLOK VI. PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2017	
Uraian	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Bahan Bakar	
2. Pelumas	
3. Listrik dan air	
4. Lainnya (wadah, ATK, sewa, dll)	
5. Pajak	
JUMLAH	

Blok VI rincian 4 Lainnya adalah pengeluaran lainnya yang diantaranya sebagai berikut wadah pembungkus/kantong, suku cadang pemeliharaan peralatan, ATK, ongkos pemeliharaan atau perawatan prasarana, transportasi dan komunikasi, sewa gedung dan peralatan, biaya perawatan kesehatan, dan jasa lainnya.

BLOK VII . BANYAKNYA PEKERJA PADA AKHIR TAHUN 2017			
Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Banyaknya Pekerja (Orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pekerja Tetap			
1. Tidak Sekolah/ Tidak Tamat SD			
2. SD			
3. SLTP			
4. SLTA			
5. D1/D3			
6. D4/S1			
7. S2/S3			
Jumlah Pekerja Tetap			
B. Pekerja Tidak Tetap/Borongan			

Pekerja tetap adalah pekerja/mereka yang bekerja dengan memperoleh gaji secara tetap baik ada kegiatan ataupun tidak dan dibayar tetap pada suatu periode tertentu dan tidak tergantung pada hari masuk kerjanya. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapatkan pesangon.

Pekerja borongan adalah pekerja yang hanya menerima penghasilan apabila pekerjaan yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari kerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja. Biasanya apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

BLOK VIII. PENGELUARAN UPAH/GAJI PEKERJA SELAMA TAHUN 2017	
Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
A. Upah/Gaji Pekerja Tetap	
B. Upah Pekerja Tidak Tetap/Borongan	

Nilai **upah/Gaji** adalah total upah yang dikeluarkan perusahaan selama **1 tahun (12 bulan)** kepada pekerja.

BLOK IX. SARAN/ MASUKAN

Lingkari dan isi jawaban yang sesuai menurut Anda.

1. Pengiriman kuesioner ke perusahaan lebih mudah dalam bentuk :
 - a. *Hardcopy*
 - b. *Email* (file dapat diunduh di)
 - c. Pengisian melalui web
2. Hambatan dalam pengisian kuesioner
 - a. Ketersediaan data
 - b. Pertanyaan terlalu banyak
 - c. Pertanyaan sulit dipahami
 - d. Data terpisah-pisah di masing-masing unit kerja
 - e. Lainnya, sebutkan
3. Saran/masukan dari perusahaan :
.....
.....
.....
.....
.....

BLOK X. C A T A T A N	
Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.	

BLOK XI. KETERANGAN PENCACAHAN			
Nama pencacah	Nomor HP pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....			
BLOK XII. CONTACT PERSON		BLOK XIII. PENGESAHAN	
Nama		Di	
		Pada tanggal	
Jabatan		Manager PT.	
Telp./HP			
Email			
		(Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan)	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id